



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM  
ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**MOHAMMAD MIRZAH SAFRUDIN**  
**NIM. 2021114198**

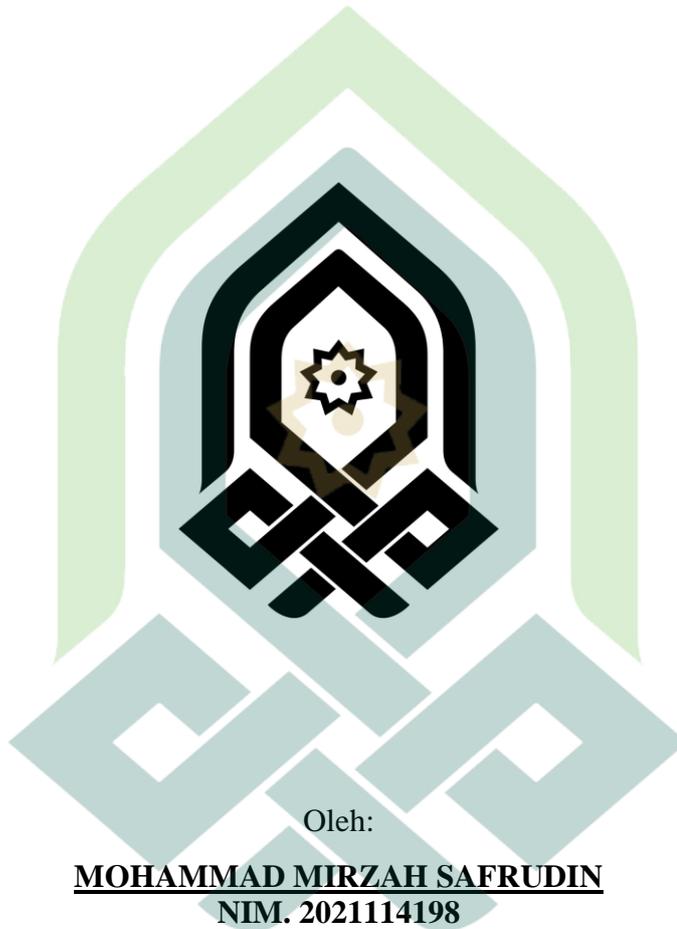
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM  
ANIMASI FILM ADIT DAN SOPO JARWO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**MOHAMMAD MIRZAH SAFRUDIN**

**NIM. 2021114198**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2018**



**SURAT PERNYATAAN  
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MOHAMMAD MIRZAH SAFRUDIN

NIM : 2021114198

Jurusan : PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademis dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 Oktober 2018

Yang Menyatakan



**MOHAMMAD MIRZAH SAFRUDIN**  
**NIM. 2021114198**

**Dr. H. Imam Suraji, M.Ag**  
Jl. KH. A. Dahlan Gang 16  
NO. 7 RT 03 RW 4  
Tirto Pekalongan

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Pekalongan, 26 Oktober 2018

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Mohammad Mirzah Safrudin

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c.q Ketua Jurusan PAI  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MOHAMMAD MIRZAH SAFRUDIN

NIM : 2021114198

Jurusan : PAI

Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing



**Dr. H. Imam Suraji, M.Ag**  
**NIP.195507041981031006**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418  
Website: [ftik.iainpekalongan.ac.id/](http://ftik.iainpekalongan.ac.id/) Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara :

**Nama : MOHAMMAD MIRZAH SAFRUDIN**

**NIM : 2021114198**

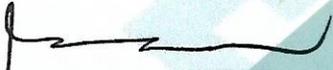
**JUDUL : NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM  
ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 11 Desember 2018 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

  
**Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag**  
NIP. 19750411 200912 1 002

Pekalongan, 26 Desember 2018

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

### PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Cha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	dh	De dan ha
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sh	Es dan ha
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dlat	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ṭ	Te (dengan titik di bawah)



ظ	Dha	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	Ge dan ha
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
  - a. Vokal rangkap (أَوْ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
  - b. Vokal rangkap (أَيُّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fāṭihah*), (الْعُلُومُ = *al-‘ulūm*) dan (قِيَمَةٌ = *qīmah*).



4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya ( حَدُّ = *ḥaddun* ), ( سَدُّ = *saddun* ), ( طَيِّبٌ = *ṭayyib* ).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya ( الْبَيْتُ = *al-bayt* ), ( السَّمَاءُ = *al-samā'* ).
6. *Tā' marbūthah* mati atau yang dibaca seperti ber-*harakat sukun*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā' marbūthah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya ( رُوْيَةُ الْهَيْلِ = *ru'yah al-hilāl* atau *ru'yatul hilāl* ).
7. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya ( رُوْيَةُ = *ru'yah* ), ( فُقُهَاءُ = *fuqāha'* ).

## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tercurahkan baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya.

Dengan dukungan dan semangat yang luar biasa dengan kerendahan hati dan ketulusan ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Carub dan Ibu Suparni yang telah mengasuh dan membesarkan, dan membimbing, yang amat sangat saya sayangi yang selalu memberikan semangat serta do'a dan nasehat yang tiada henti-hentinya untuk cita-cita saya. Sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
2. Pakde Rase'an dan Makde Dausri (Almh) yang amat sangat saya sayangi yang selalu memberikan semangat serta do'a dan nasehat yang tiada henti-hentinya untuk cita-cita saya. Sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.
3. Kakak-kakak saya Budiyanto, Riyanto, Kurniawan, Frendy Saefudin yang saya sayangi, yang selalu memberikan semangat dan terimakasih untuk do'a yang telah dipanjatkan.
4. Segenap keluargaku yang senantiasa memberikan kasih sayangnya, membimbing, mengarahkan, mendoakan, mendukung dan memberikan semangat yang tiada henti.
5. Teman-Teman PAI D angkatan 2014 yang telah memberikan banyak kenangan dalam hidupku.



6. Teman-teman PPL SMP ISLAM Pekalongan serta teman-teman KKN angkatan 44 Desa Gondang Kecamatan Blado Kabupaten Batang yang telah memberikan banyak cerita dalam hidupku.
7. Teman-teman kampus IAIN Pekalongan angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
8. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
9. Semua pihak yang telah mendukung dan membantu terselesainya skripsi ini.





## MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ  
وَأَتَوْا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ  
عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. Tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. (Al-Baqarah: 277)

## ABSTRAK

Safrudin, Mohammad Mirzah. 2018. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Adit Dan Sopo. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Imam Suraji. M.Ag

Kata Kunci: Nilai-nilai pendidikan akhlak dan film animasi

Latar belakang penelitian ini adalah Film animasi yang dapat dijadikan sebagai media dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak tentunya yang digemari anak dan di dalamnya memuat nilai-nilai pendidikan. Salah satu film animasi yang di dalamnya memuat nilai-nilai pendidikan akhlak adalah film animasi Adit dan Sopo Jarwo Film yang disutradarai oleh Dana Riza ini merupakan film animasi yang menceritakan tentang kehidupan sosial dan persahabatan para tokoh.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7 . Adapun tujuan penelitian untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak film animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 1-7.

Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian pustaka atau *library research*. Peneliti menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan pendekatan signifikasi dua tahap yaitu denotasi dan konotasi untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Adapun unit analisisnya adalah gambar dan dialog dalam beberapa episode dan scene yang mengandung nilai-nilai akhlaqul mahmudah.

Hasil dari penelitian yang dapat disimpulkan adalah: bahwa dalam film Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7 terdapat nilai-nilai *akhlaqul mahmudah* yang pertama *akhlaqul mahmudah* kepada Allah SWT, terdiri dari *Dzikrullah* Mengingat Allah SWT dengan ucapan kalimat thayyibah seperti kalimat basmallah, dan *Dzikrullah* atau mengingat Allah SWT dengan ucapan kalimat thayyibah seperti kalimat Istighfar. Bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada manusia. yang kedua akhlaqul mahmudah kepada sesama manusia yang terdiri dari kasih sayang orang tua kepada anaknya, mengucap serta menjawab salam, meminta maaf jika melakukan kesalahan, tolong menolong sesama manusia dalam kebaikan, memberi nasihat yang baik, memberikan motivasi yang membangun, sopan santun terhadap orang sekitar.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Swt. yang senantiasa selalu memberikan hidayah, petunjuk dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO”**. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang menekankan kepada umatnya untuk belajar terus menerus sepanjang hayat dan berbagi ilmu dan pengalaman kepada sesama.

Dalam penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak H. M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Imam Suraji, M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam penyelesaian skripsi.



5. Ibu Hj. Chusna Maulida M.Pd.I, selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya selama dalam masa belajar.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Kami sangat menyadari didalam skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, untuk itu kritik dan saran sangat kami harapkan. Terakhir semoga segala bantuan yang telah diberikan oleh berbagai pihak dijadikan sebagai amal soleh. Sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang guna untuk kemajuan pendidikan.

Pekalongan, 26 Oktober 2018  
Peneliti

**MOHAMMAD MIRZAH SAFRUDIN**  
**NIM. 2021114198**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>

### **BAB I Pendahuluan**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka.....	9
F. Metode Penelitian.....	15
1. Jenis Dan Pendekatan .....	15
2. Sumber Data .....	15
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16
4. Teknik Analisis Data .....	16
G. Sistematika Penulisan .....	19

### **BAB II NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO**

A. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak.....	21
---------------------------------------	----



1. Pengertian Nilai .....	21
2. Pengertian Pendidikan .....	22
3. Pengertian Akhlak .....	23
B. Macam-Macam Nilai Pendidikan Akhlak .....	25
1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Allah SWT .....	25
2. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Rasulullah .....	27
3. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Terhadap Sesama Manusia.....	27
a. Akhlak Mahmudah (Akhlak Terpuji) .....	27
b. Akhlak Mazmumah (Akhlak Tercela) .....	34
C. Film Animasi .....	36
1. Pengertian Film Animasi.....	36
2. Fungsi Film Animasi.....	39
3. Macam-Macam Bentuk Animasi.....	41
<b>BAB III SEJARAH, SINOPSIS DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO EPISODE 1-7</b>	
A. Sejarah Film Adit Dan Sopo Jarwo .....	45
B. Tokoh Film Animasi Film Adit Dan Sopo Jarwo.....	48
C. Sinopsis Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo Episode 1-7.....	53
D. Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo Episode 1-7 .....	60
<b>BAB IV ANALISIS NILAI –NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO EPISODE 1-7</b>	
A. Analisis nilai <i>akhlaqul mahmudah</i> dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode 1-7 .....	70



**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	91
B. Saran.....	91

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN**





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peta Tanda Roland Barthes .....	18
Tabel 3.1 Tim Produksi Film Adit dan Sopo Jarwo.....	51
Tabel 3.2 Pengisi Suara Film Animasi Adit Sopo Jarwo.....	53
Tabel 4.1 Denotasi Episode 1 Scene 1 .....	71
Tabel 4.2 Denotasi Episode 2 Scene 3 .....	73
Tabel 4.3 Denotasi Episode 2 Scene 3 .....	75
Tabel 4.4 Denotasi Episode 3 Scene 3 .....	77
Tabel 4.5 Denotasi Episode 3 Scene 4 .....	79
Tabel 4.6 Denotasi Episode 3 Scene 4 .....	81
Tabel 4.7 Denotasi Episode 4 Scene 5 .....	83
Tabel 4.8 Denotasi Episode 5 Scene 2 .....	85
Tabel 4.9 Denotasi Episode 6 Scene 2 .....	87
Tabel 4.10 Denotasi Episode 7 Scene 4 .....	89



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bunda Adit menggendong Adel, Adit berdiri di depan bunda nya.....	60
Gambar 3.2 Adit menutup mata dan menggenggam tangan di sepeda,dan akan mengayuh sepeda bersama Adel, Dennis .....	61
Gambar 3.3 Adit sedang menolong bang Sopo.....	62
Gambar 3.4 Seorang warga yang menyapa Haji Udin.....	63
Gambar 3.5 Dennis yang menundukkan kepala nya karena merasa bersalah .....	64
Gambar 3.6 Adel memberikan makanan ke Jarwo .....	65
Gambar 3.7 Kang Ujang melihat gerobaknya hilang.....	66
Gambar 3.8 Dennis sedang memejamkan mata nya .....	66
Gambar 3.9 Pak Haji Udin sedang menasihati Jarwo .....	67
Gambar 3.10 Adit sedang mengayuh sepeda, Adel dan Dennis yang membonceng .....	69

## **BAB I**

### **PENDAHALUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Film animasi yang dapat dijadikan sebagai media dalam penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak tentunya yang digemari anak dan di dalamnya memuat nilai-nilai pendidikan. Salah satu film animasi yang di dalamnya memuat nilai-nilai pendidikan akhlak adalah film animasi Adit dan Sopo Jarwo. Sajian dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo sederhana namun komunikatif dan mendidik. Sajian mereka juga mencerdaskan dan mencerahkan. Serial film animasi Adit dan Sopo Jarwo adalah sebuah serial animasi Indonesia yang di produksi oleh MD Animation yang di liris pada 27 Januari 2014 di Indonesia dan disiarkan di MNCTV.

Peneliti memilih film animasi Adit dan Sopo Jarwo karena Animasi Adit dan Sopo Jarwo bisa dikatakan tidak kalah dengan animasi negara tetangga kayak Upin & Ipin yang sama-sama tayang di MNC TV. Bahkan Adit dan Sopo Jarwo punya beberapa kelebihan ketimbang Upin & Ipin. Kabarnya Adit & Sopo Jarwo adalah animasi yang 100% pembuatannya dikerjakan oleh orang-orang Indonesia. Tentunya ini cukup membanggakan karena dengan begitu udah terbukti kalau orang-orang Indonesia punya potensi membuat berbagai macam film animasi. Film animasi ini diproduksi oleh MD Animation yang juga membuat animasi lain seperti Tendangan Halilintar. Bicara kualitas, animasi Adit dan Sopo Jarwo juga tidak kalah dengan animasi luar negeri

kayak Ipin dan Upin. Penggambaran dalam setiap scene pun cukup detil dan tidak kaku sehingga penonton pun bisa terhibur lewat kualitas gambar yang cukup riil. Belum lagi banyak ditampilkan tempat-tempat khas yang cuma ada di Indonesia kayak gerobak bakso. Ceritanya lebih Indonesia. Karena seluruh proses produksinya dibuat oleh orang-orang Indonesia, maka tidak aneh kalau jalan ceritanya pun lebih banyak mengambil kisah keseharian orang Indonesia. Ini menjadi suatu kelebihan dibandingkan animasi Ipin dan Upin, karena adanya kedekatan antara cerita dan penonton.

Banyak Unsur Budaya Indonesia yang Ditampilkan, tidak cuma jalan ceritanya aja yang Indonesia banget, tapi juga animasi Adit dan Sopo Jarwo banyak menampilkan budaya-budaya Indonesia di dalamnya. Seperti budaya sunda yang dibawakan oleh Kang Ujang tukang bakso di kampung Adit, budaya Jawa khas Bang Jarwo, unsur Betawi lewat tokoh Haji Udin dan masih banyak lagi. Film yang baik tidak hanya memberikan jalan cerita yang menarik tapi juga harus diimbangi oleh pesan moral yang mendidik bagi penontonnya. Di serial animasi Adit dan Sopo Jarwo kita tak hanya diberikan tontonan tapi juga tuntunan sekaligus. Biasanya pesan moral dalam cerita akan disampaikan oleh Haji Udin yang notabene adalah ketua RW yang sangat bijaksana. Makanya animasi Adit dan Sopo Jarwo sangat bagus untuk ditonton anak-anak yang membutuhkan hiburan yang juga memiliki nilai edukasi.<sup>1</sup>

Film animasi Adit dan Sopo Jarwo ada 2 musim, musim 1 pada tahun 2014 dan pada musim 2 pada tahun 2015. Film ini menceritakan kisah

---

<sup>1</sup> <https://www.duniaku.net/2016/04/18/adit-sopo-jarwo-lebih-baik-dari-upin-ipin/> diakses pada 14 Desember 2018 Pukul 08.00

persahabatan antara Adit, Dennis, Mitha, dan Devi serta si mungil Adelya yang kehidupannya diwarnai petualangan tak terduga. Pemeran utamanya adalah Adit berperan sebagai penggerak, motivator, juga inspirator bagi para sahabatnya untuk melewati hari-hari dalam menggapai mimpi dimasa mendatang. Dalam melewati hari-hari untuk menggapai impian, ternyata perjalanan mereka tidak mulus. Mereka harus menghadapi dua orang yang mencari keuntungan jalan pintas yaitu si Sopo Jarwo. Perbedaan paham atau cara pandang merupakan bumbu utama yang memicu perseteruan abadi antara Adit dan Sopo Jarwo. Tapi perseteruan keduanya bukanlah secara fisik maupun secara emosional. Beruntung diantara mereka ada Haji Udin, ketua RW yang telah menjabat selama belasan tahun. Sosok bijaksananya menjadi penengah antara Sopo Jarwo dan Adit. Petuah bijaksana yang disampaikan dengan ringan dan lugas mampu mengembalikan suasana gaduh menjadi teduh.

Tokoh film animasi Adit dan Sopo Jarwo yaitu Adit, tokoh utama dalam kisah ini seorang anak yang memiliki keluarga yang sempurna. Meskipun tinggal di keluarga yang sempurna, Adit memiliki ketulusan dalam berteman dan bermasyarakat. Adit juga digambarkan sebagai anak yang tanpa beban. Adit juga menyukai hal-hal baru, mandiri dan suka berpetualang. Dennis teman bermain sekaligus sahabat Adit ini juga suka main bola, Karakternya pun dibuat agak berlawanan, jika Adit sangat pemberani, maka Dennis digambarkan sangat penakut terutama terhadap petir dan selalu ketakutan setiap melihat Jarwo. Mita, teman Adit gadis berperawakan agak tomboy ini adalah salah satu teman Adit. Devi, teman Adit Devi sebagai anak

tunggal dari keluarga berada. Kondisi keluarganya tersebut, membuat dirinya menjadi sosok anak yang sangat manja hingga teman-temannya pun menjulukinya Miss Barbie. Adel, adik perempuan Adit yang masih balita adalah adik Adit yang belum bisa berbicara lancar. Hanya ada tiga orang yang bisa memahami apa yang disampaikan Adel, yaitu Adit, Sopo dan Haji Udin.

Bunda, ibu Adit bunda tipikal ibu yang disiplin dan sangat memperhatikan anak-anaknya. Ayah, bapak Adit ayah adalah tipikal orang yang ceroboh dan sering melupakan sesuatu. Sopo, pengangguran bertubuh tambun yang agak lamban pemikirannya, selalu bersama dengan Jarwo kemana-mana, Sopo adalah teman baik Jarwo yang lugu dan mempunyai perangai kekanak-kanakannya. Keluguannya itu, sering dimanfaatkan oleh Jarwo.

Jarwo, pengangguran yang bekerja serabutan dan kadang berseteru dengan Adit, meski beberapa kali pula saling bekerjasama. Haji Udin, Ketua RW yang bijaksana dan sering menjadi penengah atau pemberi solusi untuk setiap masalah yang ditimbulkan oleh Sopo Jarwo. Kang Ujang, tukang bakso yang sering menyuruh Sopo Jarwo untuk mencuci mangkok yang kotor sebagai ganti karena mereka sering ngutang. Logatnya Kang Ujang selalu seperti logat sunda. Madun, teman Adit yang pandai bermain sepakbola.

Media film, film dapat dilihat secara langsung gerak-gerik, serta tingkah laku pemain, sehingga kemungkinan untuk ditiru akan lebih mudah, terutama film animasi. Film animasi adalah salah satu media pengajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan bahan ajar pada anak dengan gambar

yang menarik, perhatian anak akan langsung tertuju kesana sehingga proses pembelajaran dengan menggunakan film animasi akan melahirkan suasana yang menyenangkan bagi anak.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan manusia dapat berkembang pesat dalam kehidupannya. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses dengan metode-metode tertentu sehingga seseorang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>3</sup> Oleh sebab itu pendidikan perlu dikelola secara otomatis dan pratikal sepanjang waktu sesuai dengan lingkungan hidup itu sendiri.

Pendidikan di Indonesia dalam praktik pembelajaran lebih didominasi oleh pengembangan kemampuan intelektual dan kurang memberi perhatian pada aspek moral. Kiranya tidak seorang pun yang membantah bahwa moral merupakan aspek penting sumber daya manusia. Seseorang dengan kemampuan intelektual yang tinggi dapat saja menjadi orang yang tidak berguna atau bahkan membahayakan masyarakat jika moralitasnya rendah sementara itu, kenyataan sosial hingga saat ini juga menunjukkan sedemikian maraknya berbagai kasus pelanggaran moral dalam kehidupan sehari-hari. Lebih memprihatinkan lagi, berbagai kasus tersebut tidak sedikit melibatkan orang-orang yang terdidik.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Nana Sufjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, cet ke-9, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm 20.

<sup>3</sup> Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Cet V, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 10.

<sup>4</sup> Muchson AR dan Samsuri, *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm 33.

Moral diartikan sebagai ‘akhlak’, ‘budi pekerti’, atau ‘susila’. Secara terminologis, terdapat berbagai rumusan pengertian moral, yang dari segi substantive materilnya tidak ada perbedaan, akan tetapi bentuk formalnya berbeda. Moral adalah ajaraan baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan (Akhlak).<sup>5</sup>

Persoalan-persoalan yang terjadi kalangan remaja disebabkan karena minimnya nilai-nilai moral yang dimiliki remaja dan minimnya pengetahuan nilai-nilai pendidikan Islam, karena dari awal mereka kurang dalam penanaman nilai-nilai moral dan nilai-nilai pendidikan Islam baik di lingkungan keluarga maupun sekolah.

Nilai moral secara turun temurun diajarkan kepada generasi muda melalui penanaman kebiasaan yang menekankan pada mana benar dan salah secara absolut. Dalam pendidikan moral yang baik dari seseorang diperlukan latihan dan praktek yang terus menerus dari individu.<sup>6</sup> Jadi nilai moral idealnya ditanamkan sejak masa anak-anak, sehingga dalam perkembangan selanjutnya mereka sudah menjadi pribadi yang berkarakter. Apabila kita ingin memperbaiki masyarakat maka harus diawali dengan membesarkan generasi anak-anak yang memiliki kultur moral yang kuat. Hal itu dapat dengan cara memodelkan karakter yang baik dalam kehidupan kita sendiri dan memajukan pengembangan karakter dalam diri para remaja.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm.1

<sup>6</sup> Zaim Elmubarak, *Membumikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm 93.

<sup>7</sup> Thomas Lickona, *Character Matters Persoalan Karakter*, Alih Bahasa Juma Abdul Wamaungo dan Jean Antunes Rudolf Zien, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 3.

Selain penanaman nilai moral atau karakter yang perlu ditanamkan sejak dini adalah nilai pendidikan Islam. Pendidikan Islam bertujuan untuk mencapai perubahan sikap, perilaku dan kepribadian peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan Islam pada anak-anak dilakukan dengan penuh kesabaran dan tidak memaksakan kehendak pada anak. Cara yang paling tepat adalah pembinaan, latihan, dan suri tauladan dari orang tua.<sup>8</sup>

Penanaman nilai pada anak dapat dilakukan dengan memberi contoh pada baik secara langsung maupun melalui media. Seperti dalam teori belajar sosial Bandura yang mengatakan bahwa dalam situasi sosial, manusia sering kali belajar jauh lebih cepat hanya dengan mengamati tingkah laku orang lain. Dalam prosesnya kita belajar dari banyak jenis model, bukan hanya model hidup namun juga model-model simbolik, seperti televisi, membaca buku.<sup>9</sup> Terdapat empat fase dalam teori ini, yaitu fase perhatian, fase retensi (mengingat apa yang dilihat), fase reproduksi (kemampuan untuk memproduksi tingkah laku), dan fase motivasi.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Nilai-Niai Pendidikan Akhlak Dalam Film Animasi Adit Dan Sopo Jarwo yang digunakan dalam penelitian ini episode 1-7. Adapun nilai-nilai pendidikan akhlak yang dianalisis adalah nilai pendidikan akhlak.

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>8</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), hlm 3.

<sup>9</sup> Wiliiam Crain, *Teori Perkembangan Konsep dan aplikasi*, alih bahasa Yudi Santoso, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2007), hlm 302-307.

<sup>10</sup> Ratna Wilis Dahar, *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*,(Jakarta:Erlangga, 2011), hlm. 23-25.

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan paparan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan: Untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak Film animasi Adit dan Sopo Jarwo Episode1-7.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan Islam dan memberikan kontribusi pemikiran tentang pendidikan akhlak dan kaitannya terhadap pemilihan film yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak .

#### 2. Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai media pembelajaran dengan menggunakan film dan mampu merancang media pembelajaran yang berbasis nilai.
- b. bagi orang tua, penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bagaimana cara menyampaikan pendidikan akhlak pada anak dan mengarahkan anak untuk menonton tayangan yang mempunyai nilai pendidikan akhlak.

- c. Bagi anak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan pada anak untuk dapat memilih film animasi yang bersifat edukatif dan dapat memberikan manfaat dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Dalam buku Abdul Khobir yang berjudul “*Filsafat Pendidikan Islam*” nilai adalah sesuatu yang tidak terbatas pada kesadaran manusia yang intinya adalah perwujudan kesadaran pada masing-masing pribadi.<sup>11</sup> sedangkan nilai Islam adalah merupakan petunjuk pedoman pendorong bagi manusia untuk memecahkan berbagai masalah kehidupan seperti dalam ilmu agama, ilmu ekonomi, ilmu sastra serta ilmu yang lainnya, sehingga bentuk pola motivasi, tujuan hidup menuju keridhaan Allah.<sup>12</sup>

Sedang pendidikan Islam menurut Ahmad D. Marimba adalah bimbingan jasmani maupun rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.<sup>13</sup> senada dengan pendapat Ahmad D. Marimba, menurut Chabib Thoha pendidikan Islam adalah yang falsafah dasar dan tujuan serta teori-

<sup>11</sup> Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis Dan Praktis)*, (Pekalongan : STAIN Press, 2012), hlm. 35.

<sup>12</sup> Abu Ahmadi, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hlm.35.

<sup>13</sup> Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Al-Ma’arif, 1989), hlm.19.

teori yang dibangun untuk melaksanakan praktek pendidikan berdasarkan nilai-nilai dasar Islam yang terkandung dalam Al-qur'an Hadits.<sup>14</sup>

Achmadi mendefinisikan pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya isan yang berada pada subjek didik menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam atau dengan istilah lain yaitu terbentuknya kepribadian muslim.<sup>15</sup> Maka pendidikan Islam adalah usaha bimbingan jasmani dan rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam, menuju terbentuknya manusia ideal (insan kamil) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat pada Islam sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Jadi, nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mrngabdi pada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan pada anak sejak kecil, karena pada waktu itu adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan yang baik padanya.

Wina Sanjaya mengutip pada Rossi dan Breidle bahwa media pembelajaran merupakan seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan

<sup>14</sup> HM. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1996), hlm.61.

<sup>15</sup> Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta:Aditya Media, 1992), hlm 14.

sebagainya. Bagi Rossi media itu sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan.<sup>16</sup> Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah media audio visual. Media audio visual merupakan jenis media yang mengandung unsur suara dan gambar yang dapat dilihat.

## 2. Penelitian Yang Relevan

Untuk dapat mewujudkan penulisan skripsi yang procedul dan mencapai target yang maksimal, dibutuhkan tinjauan pustaka. Dalam tinjauan pustaka ini penulis akan memaparkan beberapa hasil penelitian yang relavan dengan judul penelitian ini, yakni Skripsi yang dikemukakan oleh Kusnia Zulfatul Jannah 2021111010 yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Moral Islam dalam Film Sang Kyai*”. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan moral yaitu pertama menolong dan membahagiakan orang, optimis, sabar, ikhlas, adil, usnudzon kepada orang lain, bersyukur, kedua yaitu nilai pendidikan moral Islam yang terkait keimanan, ibadah dan (Akhlak) yang meliputi: salat, takwa kepada Allah SWT, keimanan, isitqomah, ketiga Nilai moral hubungan dengan alam meliputi: Nasionalisme, menghargai keberagaman.<sup>17</sup>

Kajian lain dalam skripsi karya Widi Astuti 20211112217 yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Pada Zaman Dahulu Episode Cawi dan Harimau*”. Dalam penelitian ini

<sup>16</sup> Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm.58.

<sup>17</sup> Kusnia Zulfatul Jannah, “*Nilai-Nilai Pendidikan Moral Islam dalam Film Sang Kyai*”, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2016), hlm.7.

disimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu pertama akhlak kepada diri sendiri meliputi *tawadhu'* (rendah hati), jujur, dan berani. kedua, akhlak terhadap keluarga meliputi mencintai saudara, membina dan mendidik keluarga. ketiga, akhlak terhadap sesama manusia meliputi: persaudaraan, pemaaf, tolong menolong, musyawarah, dan pemurah. keempat, akhlak terhadap sekitarnya yakni melarang pembakaran hutan.<sup>18</sup>

Kajian lain dalam skripsi karya Susanti 2021111024 yang berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin Dan Ipin Episode Tema Ramadan*”. Hasil penelitian skripsi tersebut menunjukkan bahwa Nilai-nilai pendidikan Islam diantaranya tentang nilai-nilai pendidikan ibadah khusus yakni ibadah puasa, yang didalamnya mencakup:berpuasa pada bulan Ramadan, niat puasa, salat tarawih, adab puasa, malam lailatul qadar, mengqadha puasa, hal-hal yang makruh dalam puasa, dan orang sakit tidak dianjurkan puasa, Adapun ibadah umum meliputi: mengaji, dan berwundhu sebelum ngaji.<sup>19</sup>

Semua penelitian diatas mempunyai persamaan dan perbedaan, persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang film. Perbedaannya adalah dari segi objek penelitian yaitu peneliti sebelumnya meneliti tentang nilai-nilai moral Islam, nilai-nilai pendidikan akhlak yaitu akhlak kepada keluarga, akhlak kepada alam, akhlak kepada diri sendiri. nilai-nilai pendidikan islam meliputi nilai ibadah secara khusus dan umum.

<sup>18</sup> Widi Astuti, “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Pada Zaman Dahulu Episode Cawi dan Harimau*”, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2016), hlm.7.

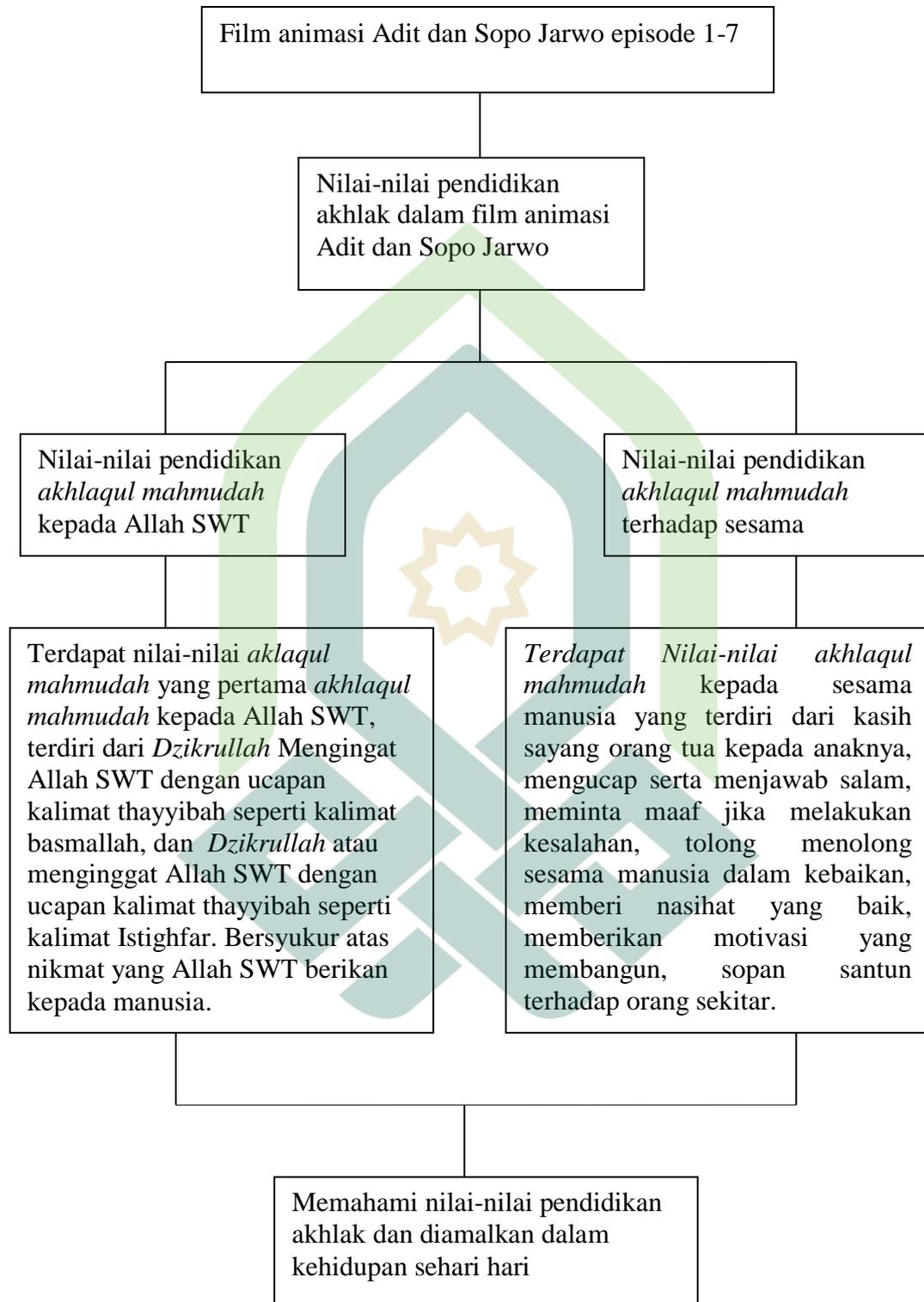
<sup>19</sup> Susanti, “*Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam FilmUpin Ipin Episode Tema Ramadan*”, Skripsi Sarjana Pendidikan, (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2015), hlm.7

Sedangkan penelitian ini ingin mengetahui tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7 dengan menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes.

### 3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan kajian teoritis, maka peneliti merumuskan kerangka berfikir sebagai berikut: pertama dengan menonton film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7 kemudian menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam film tersebut yakni nilai-nilai pendidikan *akhlaqul mahmudah* kepada Allah SWT. Dan nilai-nilai pendidikan *akhlaqul mahmudah* kepada sesama manusia. sehingga dapat diketahui nilai-nilai pendidikan akhlak apa saja yang terdapat dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7 yang nantinya diharapkan nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut dapat dipahami dan kemudian diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

### Bagan kerangka berfikir



## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang berusaha mengungkapkan suatu masalah atau peristiwa sebagaimana adanya. Hasil penelitian ditekankan secara objektif tentang keadaan yang sebenarnya diobyek yang diteliti. Akan tetapi mendapatkan manfaat yang lebih luas, perlu disertai interpretasi-interpretasi yang kuat.<sup>20</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka atau *library research*, yaitu dengan melalui penelaahan buku-buku yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Dari telaah literatur ini diperoleh data yang dikehendaki yang selanjutnya dianalisis secara lebih mendalam.<sup>21</sup>

### 2. Sumber data

Sumber data yang penulis gunakan adalah Sumber Data Primer dan Sekunder dengan klasifikasi sebagai berikut:

#### a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penulisan skripsi ini adalah film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7

---

<sup>20</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Gang Persada, 2009), hlm.64.

<sup>21</sup> M.Natsir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Balai Pustaka, 1998), hlm.213.

b. Sumber data sekunder

Sedangkan sumber data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi buku-buku yang membahas tentang pendidikan agama Islam secara umum, nilai-nilai pendidikan akhlak, buku-buku yang membahas tentang film animasi, dan buku-buku lain yang relevan, serta *website* yang menganalisa mengenai nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam film animasi, ditambah dengan data pendukung dan pelengkap sehingga dalam bahan analisis meliputi kitab, hadits dan fiqh yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan suatu teknik dokumentasi. Dokumentasi dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data dengan melihat dan mencatat dokumen-dokumen baik yang tertulis maupun tidak serta sumber data arsip lainnya.<sup>22</sup> Di sini penulis mengumpulkan literatur-literatur serta karya-karya ilmiah lain yang berkaitan erat dan relevan dengan obyek penelitian ini. Literatur yang diperlukan tersebut meliputi buku-buku yang membahas tentang pendidikan agama Islam secara umum, nilai-nilai pendidikan akhlak, buku-buku yang membahas tentang film animasi, dan buku-buku lain yang relevan, serta *website* yang menganalisa mengenai nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam film animasi.

---

<sup>22</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: PT. Andi Offset, 1993), hlm. 136.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang<sup>23</sup>.

Peneliti menggunakan teknik analisis semiotika Roland Barthes untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Tujuan teknik ini adalah untuk mengetahui makna nilai-nilai pendidikan akhlak yang terwakili oleh tanda dalam sebuah film dan kemudian disampaikan kepada khalayak umum. Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Fokus perhatian Barthes lebih tertuju kepada gagasan tentang signifikasi. Denotasi merupakan makna paling nyata dari sebuah tanda. Konotasi adalah istilah yang digunakan Barthes untuk menunjukkan signifikasi tahap kedua. Tatanan kedua ini sangat berkaitan dengan antropologi historis<sup>24</sup>.

Konotasi menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang digambarkan

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabeta, 2013), hlm.333

<sup>24</sup> Roland Barthes, *Elemen-elemen Semiologi*, Penerjemah:Kahfie Nazaruddin, (Yogyakarta:Jalasutra, 2012), hlm.91

tanda terhadap sebuah objek, sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarannya<sup>25</sup>.

Sebagai sebuah sistem, konotasi terdiri dari penanda, petanda, dan proses yang menyatukan penanda dan petanda. Penanda konotasi dibentuk oleh tanda-tanda (kesatuan antara penanda dan petanda) dari sistem denotasi. Adapun petanda konotasi bersifat umum, global, dan tersebar. Petanda-petanda tersebut terkait dengan budaya, pengetahuan, sejarah dan melalui lingkungan. Dapat dikatakan bahwa ideologi adalah bentuk dari petanda konotasi, sedangkan retorika adalah bentuk dari penanda konotasi<sup>26</sup>.

Adapun langkah-langkah analisis semiotika Roland Barthes, dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.1: Peta tanda Roland Barthes

1. Signifier (petanda)	2. Signified (penanda)
3. Denotative sign (tanda denotatif)	
4. Connotative Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotative Signified (Petanda Konotatif)
6. Connotative Sign (Tanda Konotatif)	

Peta Roland Barthes diatas menunjukkan bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan,

<sup>25</sup> John Fiske, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Penerjemah: Hapsari Dwiningtyas, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm. 141

<sup>26</sup> Roland Barthes, *Elemen-elemen...*, hlm. 93

tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Tanda konotatif dalam konsep ini tidak sekadar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya<sup>27</sup>.

Penelitian ini menganalisis makna nilai-nilai pendidikan akhlak yang

terdapat dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7. Makna dalam penelitian ini diketahui berdasarkan tanda-tanda yang berupa verbal (kata-kata) maupun non verbal (bukan kata-kata, seperti perasaan, ekspresi, dan emosi tokoh film).

Langkah awal yang dilakukan dalam penelitian adalah mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan penelitian, kemudian mendeskripsikan data yang sudah terkumpul serta memilah dan membagi data melalui beberapa scene yang termasuk dalam kategori nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7. Selanjutnya, mengkaji dan menganalisis data, dan terakhir adalah membuat kesimpulan penelitian.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika disini dimaksudkan sebagai gambaran yang akan menjadi pembahasan dalam penulisan skripsi ini, sehingga dapat memudahkan dan memahami atau mencerna masalah-masalah yang akan dibahas yaitu terdiri dari 5 bab, yang pertama sampai dengan bab terakhir merupakan

---

<sup>27</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 69

serangkaian uraian yang terkait dan berkesinambungan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak, dan film animasi: Nilai-nilai pendidikan akhlak meliputi: pengertian nilai, pengertian pendidikan, pengertian akhlak, macam-macam nilai pendidikan akhlak. Film animasi meliputi pengertian film animasi, macam-macam bentuk animasi, bentuk dan tema film kartun.

BAB III Film Animasi Adit dan Sopo Jarwo: Sejarah film Adit dan Sopo Jarwo, tokoh film animasi Adit dan Sopo Jarwo, sinopsis episode 1-7 film Adit dan Sopo Jarwo. nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7.

BAB IV Analisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7.

BAB V Penutup yang meliputi : hasil kesimpulan, dan saran.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menguraikan dan menganalisis nilai-nilai pendidikan akhlak dalam film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7 dengan menggunakan analisis Semiotik Roland Barthes mencari makna denotasi dan konotasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam film Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7 terdapat nilai-nilai *aklaqul mahmudah* yang pertama *akhlaqul mahmudah* kepada Allah SWT, terdiri dari *Dzkrullah* Mengingat Allah SWT dengan ucapan kalimat thayyibah seperti kalimat basmallah, dan *Dzkrullah* atau mengingat Allah SWT dengan ucapan kalimat thayyibah seperti kalimat Istighfar. Bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan kepada manusia. yang kedua *akhlaqul mahmudah* kepada sesama manusia yang terdiri dari kasih sayang orang tua kepada anaknya, mengucap serta menjawab salam, meminta maaf jika melakukan kesalahan, tolong menolong sesama manusia dalam kebaikan, memberi nasihat yang baik, memberikan motivasi yang membangun, sopan santun terhadap orang sekitar.

#### B. Saran

Setelah menganalisis film animasi Adit dan Sopo Jarwo episode 1-7 yang mengandung nilai-nilai *akhlaqul mahmudah*, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak.

1. Orang tua agar memberikan pendidikan Agama kepada anak sejak dini agar dalam proses perkembangan belajarnya dapat terkontrol. Orang tua hendaknya juga mendampingi anak-anak dalam menonton film sehingga dapat mengontrol dan mengarahkan anak untuk menonton acara yang sesuai untuk usianya, dan membimbing anak untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari setiap film yang mereka tonton agar sebuah film tidak hanya sebagai media hiburan saja.
2. Kepada para *sineas* atau pembuat film, untuk lebih giat dalam membuat film atau menayangkan film-dilm yang mengandung nilai-nilai *akhlaqul mahmudah* agar dapat dicontoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat.
3. Kepada penikmat film agar menjadi konsumen yang lebih selektif dan bersikap cerdas serta kritis dalam memilih tayangan yang akan dinikmati atau ditonton. Khususnya dalam memilih tayangan film, agar tidak menjadikannya sebagai sarana hiburan semata tetapi dapat mengambil manfaat dari tontonan tersebut seperti nilai-nilai *akhlaqul mahmudah* yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Lembaga pendidikan pada umumnya dan lembaga pendidikan Islam khususnya, harus menekankan penanaman nilai-nilai terhadap peserta didiknya. Karena dengan nilai yang ia yakini, seseorang akan bersifat positif, maka positif itu pula tindakan yang

ia lakukan, tetapi sebaliknya bila negatif nilai yang ia yakini, maka negatif nilai yang ia yakini, maka negatif pula sikap dan tindakan yang akan ia realisasikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.duniaku.net/2016/04/18/adit-sopo-jarwo-lebih-baik-dari-upin-ipin/>
- Sufjana, Nana., dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Syah Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cet. V.
- AR Muchson, dan Samsuri. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Bandung: Alfabeta.
- Elmubarok, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Lickona, Thomas. 2002. *Character Matters Perssoalan Karakter*. alih bahasa Juma Abdul Wamaungo Dan Jean Antunes Rudolf Zien. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Crain, William. 2007. *Teori Perkembangan Konsep Dan Aplikasi*. alih bahasa Yudi Santoso. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Khobir, Abdul. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam (Landasan Teoritis Dan Praktis)*. Pekalongan: STAIN Presss.
- Ahmadi, Abu. 1994. *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Thoha, Hm Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Achmadi. 1992. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Jannah, Kusnia Zulfatul. 2016. *Nilai-Nilai Pendidikan Moral Islam dalam Film Sang Kyai*, Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan



- Astuti,Widi. 2016. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Pada Zaman Dahulu Episode Cawi dan Harimau*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Susanti. 2015. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Upin Ipin Episode Tema Ramadan*. Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Kualitatif*. Jakarta: Gang Persada.
- Natsir,M. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi,Sutrisno. 1993. *Metode Research*. Yogyakarta: PT. Andi Offset.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung:Alfabeta.
- Barthes,Roland.2012. *Elemen-elemen Semiologi*, Penerjemah:Kahfie Nazaruddin. Yogyakarta:Jalasutra
- Fiske, John. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Penerjemah:Hapsari Dwiningtyas. Jakarta:Rajawali Press.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Ke-3. Jakarta:Balai Pustaka.
- Soyomukti,Nurani. 2011. *Pengantar Filsafat Umum dari Pendekatan Historis, Penataan Cabang-cabang Filsafat, Petarungan Pemikiran, Memahami Filsafat Cinta, Hingga Panduan Berfikir Kritis Filosofis*. Yogyakarta:Ar-Ruz media.
- Khobir,Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan:STAIN Press.
- Esha,Muhammad In'am. 2010. *Menuju Pemikiran Filsafat*. Malang:UIN MALIKI PRESS.
- Praja,Juhaya S. 2003. *Aliran-aliran Filsafat & Etika*. Bogor:Kencana.
- Poerwardinata,W.J.S. 1996. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka.
- Ali,Muhammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:PT. Grafindo Persada.
- Abdullah,M.Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.
- Arifin, M. 1996. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aly,Hery Noer. 1999.*Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta:Logos.



- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlaq*. Jakarta:LPPI.
- Al-Ghozali.2010. *Ihya' Ulumuddin*. Mesir: Masyhad al-Husaini.
- Anwar,Rosihin. 2010. *Akhlaq Tasawuf*, Edisi Revisi. Bandung: Pustaka Setia.
- Anis,Ibrahim. 1972. *Al-Mu'jam Al-Wasith*. Mesir: Darul Ma'arif.
- Baharits,Adnan Hasan Shahih. 2007 *Mendidik Anak Laki-laki*. alih bahasa Syihabuddin .Jakarta:Gema Insani.
- Al-Ghazali,Muhammad 2008. *Mutiara Ihya' Ulumuddin*. Penerjemah:Irwan Kurniawan. Bandung:Mizan
- Departemen Agama Republik Indonesia. 1994. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang; PT. Grafindo.
- Rahmat Efendi,Rahmat dkk. 2013. *Memperbaiki Gonjang –Ganjing Akhlak Bangsa*. Bandung: Al-Fikriis.
- Al-Ghozali. 2002. *Metode Menahlukan Jiwa*. edisi terjemahan oleh Rahmani Astuti .Bandung: Mizan.
- Saebani,Beni Ahmad. dan Abdul Hamid. 2010. *Ilmu Akhlak*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2009. *Al-qur'an dan Terjemahnya* . Bandung :PT. Sygma Examedia Arkenleema.
- Salim,Abdullah.1994. *Akhlaq Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*. Jakarta:Seri Media Dakwah.
- Al-Ghayaini dan Syeikh Mustafa. 2001. *Membentuk Akhlak Mempersiapkan Generasi Islam*, Penerjemah: Abdullah Zakiy Al-Kaaf. Bandung:Pustaka Setia.
- Al-Musawi,Khalil 1998. *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda*. Jakarta: PT. Lentera Basritama.
- Bakhri,Oemar. 1993. *Akhlaq Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Hidayati,Arini. 1998. *Televisi dan Perkembangan Anak*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy,Heru. 2008. *Mari membuat Film*. Jakarta: Jalasutra.
- Azhar,Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Herman,Harry. 1991. *Animasi*. Yogyakarta: Multi Media Training Center.



Syaf,Aldie.2009. *Innovation: Animasi Sejarah dan Perkembangannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Prawiradilaga, Dewi Salma & Eveline Siregar. 2004. *Mozaik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana

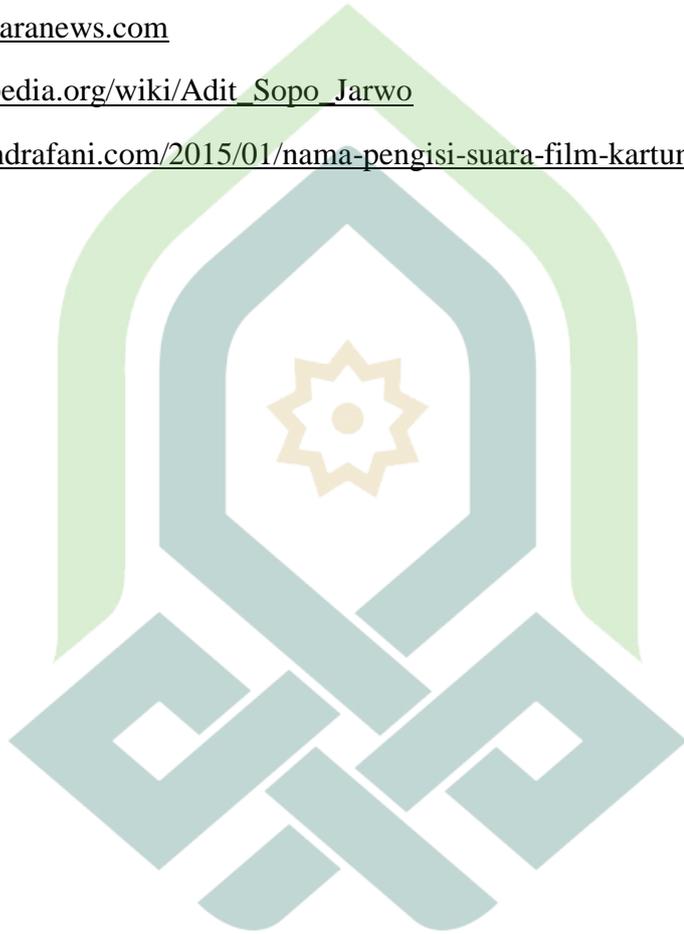
Sadiman, Arief S. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

<http://rasyidinunimal.blogspot.com/2012/11/pengertian-film-kartun.html>

<http://www.antaraneews.com>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Adit\\_Sopo\\_Jarwo](https://id.wikipedia.org/wiki/Adit_Sopo_Jarwo)

<http://www.candrafani.com/2015/01/nama-pengisi-suara-film-kartun-adit.html>





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Mohammad Mirzah Safrudin
2. NIM : 2021114198
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan/08 September 1994
4. Agama : Islam
5. Alamat : Desa Duwet Kecamatan Bojong  
Kabupaten Pekalongan
6. Nama Orang Tua
  - a. Ayah:  
Nama : Carub  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Duwet Kecamatan Bojong  
Kabupaten Pekalongan
  - b. Ibu  
Nama : Suparni  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Duwet Kecamatan Bojong  
Kabupaten Pekalongan
7. Riwayat Pendidikan
  - a. SD N 01 Duwet Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan
  - b. SMP N 02 Bojong Kabupaten Pekalongan
  - c. SMK Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan
  - d. IAIN Pekalongan

Transkrip Film Episode 1 Sampai 7 Adit dan Sopo Jarwo

Judul : Dompot Ayah Ketinggalan

Durasi : 7 Menit 10 Detik

Scene 1. Di depan rumah

Bunda : “Adit tunggu Nak..”

Adit : (Buru-buru mau main sudah naik sepeda tiba-tiba di panggil Bunda) dan memundurkan sepedanya  
“iya..Bun”

Bunda : “Nih sekalian kamu bawa Adel ya..soalnya Bunda mau masak..tau sendiri kan adek kamu kalau gak ada yang ngawasin..”

Adel : “na.na.na.. kik..”

(Bunda memberikan Adel Ke Adit)

Bunda : “entar kalau sudah mengasih in dompet Ayah langsung pulang ya Dit..jangan kemana-mana dulu..Adel belum Dit..jangan kemana-mana dulu..Adel belum mandi soalnya..”

Adit : “Iya..”(sambil memasang dudukan Adel)

Bunda : “terus hati-hati jangan ngebut. jangan meleng. Jangan lupa lihat kanan kiri”

Adel : “ma..ma..ma..”

Adit : “heem... iya..iya..”

Adit : “Adit jalan ya Bun..”

Adel : “da..da..”

Adit : “Assalamualaikum”

Bunda : “Walaikumsalam.. hati-hati ya dit..”

(Adit sambil mengayuh sepeda)

Adel : “ta..ta..ta..”



Scene 2. Di depan rumah Denis

(tiba-tiba Denis memanggil)

Denis :“Adit...”

Adit :“maaf ya Del”

Adel :“huaahhh..”

Denis :“mau kemana?”

Adit :“mau menyusul Ayah.. (hah.hah) dompetnya ketinggalan..”

Adel :“ma..ma..ma”

Denis :“ha.. ketinggalan lagi?.. aku ikut dong sampai depan mau beli gula nih..”

Adit : “oke naik..”

(Denis bergegas naik ke sepeda..)

Adit :(memberikan dompet ke Denis)

“Nih..nitip”

Adel :“na..na..na..”

Adit :“okey semua siap ya..satu dua tiga..”

(Adit mengayuh sepeda dengan kencang)

Scene 3 Di jalan samping rumah Nenek

(Sopo dan Jarwo menaiki sepeda motor)

Sopo :“hm.. Bos..Sopo laper nih..”

Jarwo : “Ssstt.. (sambil menengok Nenek) ngertikan sekarang harus ngapain? hm..”

Sopo :“hm.. enggak”

Jarwo :“shhtt.. haduh piye toh kamu ini kok gak pinter-pinter loh.. itu lihat Ibu itu.. kita ini kan laper..”



Sopo :“ho.oh”

Jarwo :“sekarang kamu kesana..pura-pura bantuin terus minta duit buat kita sarapan..ngerti sekarang?”

Sopo :“iya..iya ..sekarang?”

Jarwo :“huh.. 2 tahun lagi..ya sekarang dong..”

Sopo : “he.em. he.em..(Sopo menghampiri Nenek) Sopo bantu ya Nek..”

Jarwo :“he..he..he..”

Jarwo :“Wehh...loh..loh kok makan” (sambil melihat Sopo)

Sopo :“Hem..hehe”

Jarwo :“Sopo..loh.waduh we waduh..”

Sopo :“Aem.. srupp”  
(Sopo menghampiri Jarwo)

Sopo :“Enak Bos sayur asemnya mantep”

Jarwo :“hehhh.. kamu ini gimana toh..sekarang kamu balik lagi kesana..minta uang sama Ibu itu cepet..herrrggh”

Sopo : “he.em.. he.em” (Sopo berlari kembali ke Nenek)

Nenek :“Enak ajah..kan kamu juga saya kasih makan.. masih minta uang lagi..”

Jarwo :“Kabur...”

Nenek :“sana pergi..pergi..pergi..”

#### Scene 4 Di gang jalan

(Adit, Denis dan Adel menaiki sepeda dengan kencang tiba-tiba ada seorang Ibu lewat)

Adit :“Wo..ah...ho.. ati-ati wo..”

Adel :“ck.ck..”

Ibu :“pelan-pelan ngapa...”



Adit :“maaf bu maaf..”

Scene 5 Di gang jalan

(Sopo dan Jarwo menaiki sepeda motor)

Sopo :“bos..laper ya bos..”

Jarwo :“ya.iyalah”

Sopo :“Wom..”

(dari sebrang jalan yang berlawanan ada Adit, Denis dan Adel yang menaiki sepeda dengan kencang dan tiba-tiba ada Sopo dan Jarwo. Mereka hampir saja tabrakan)

Jarwo dan Sopo :“wah..wom...”

Adit dan Adel :“hua...”

Sopo :“Bos..”

Jarwo :“Adit..”

Adit :“maaf bang Jarwo..buru-buru nih..”

(Sopo dan Jarwo membalik dan mengejar Adit)

Jarwo :“Anak itu selalu saja bikin masalah.. hrrm..”

Sopo :“iyah..”

Denis :“haduh bang Jarwo marah Dit..”

Jarwo :“Adit awas kamu dit..Adit berhenti...”

Denis :“Adit.. bang Jarwo makin dekat..”

Adit :“tenang Denis”

Adel :“te..ta ..te..ta”

(Sopo dan Jarwo dibelakang melihat dompet jatuh)

Sopo :“Bos..bos..”

Jarwo :“weh...”



Sopo :“bos berhenti bos..”

(Jarwo mengambil dompet)

Sopo :“bos ini kayaknya dompet inih bos...”

Jarwo :“emang kalau rejeki itu gak kemana-mana..”

Sopo :“alhamdulillah”

Jarwo : “loh..loh ini kan yang liat duluan kan saya..yang nemuin saya..”

Sopo :“hmm..”

Jarwo :“berarti ini punya saya..hehehe..”

Scene 6 Di gang tempat jualannya Kang Ujang

Adit :“Den.. dompet masih aman kan?”

Denis :“hah..hah.. dompetnya ilang Dit..dompetnya ilang Dit..”

Adit :“eh..eh..”

Denis :“waduh gimana ini Dit?? Gimana nih..kalau entar diambil sama maling gimana?? Terus kalau entar..”

Adel :“ta.te.ta teta..ma. ma.ma. te.ta teta gugugu”(Adel menjelaskan)

Adit :“hmm..”

Denis :“Adel bilang apa Dit?”

Adit :“Adel lihat dompetnya jatuh.. ayo kita cari..”

Adel :“hihihi...”

Scene 7 Di tempat jualannya kang Ujang

Denis :“dompetnya mana Dit?? Katanya Adel lihat??”

Adit : “tenang Denis nanti juga ketemu..”

Adel : “te..ta..te..ta..”



Adit : “hah.. oya Del..itu dompet Ayah. Tunggu sini yah”

Denis : “tapi kan Dit..bang Jarwo itu..”

Adit : “tenang..Denis..insyaallah bisa..”

(Adit menghampiri Sopo dan Jarwo)

Sopo : “Aem.. ah..”

Adit : “he..he..”

Jarwo : “mau ngapain kesini ha? Minta makan?”

Adit : “enggak bang..Cuma mau minta maaf hehe..yang tadi bang jarwo..yang ditikungan..hehe”

(Denis mengendap-endap ambil dompet)

Jarwo : “ouh terus??”

Denis : “he.eh, hrmm...”

(pada waktu Denis mau mengambil dompet eh malah Jarwo menahan dengan sikunya)

Adel : “ta. Tia..” (memberitahu Adit)

Adit : (mengalihkan perhatian Jarwo) “ya maafin Adit ya bang..janji deh besok-besok tidak akan gitu lagi..”

Jarwo : “nah gitu dong..kamu ini kan masih anak-anak..harusnya kamu ini kan sopan sama orang yang lebih tua..permisi kek.. jangan maen nylonong begitu aja”

Adit : “iya..iya bang Jarwo..sekarang bang Jarwo lanjutin lagi deh makannya..bang Jarwo jangan lupa bayar ya...”(Adit menaiki sepeda sekencang-kencangnya..

Jarwo : “weh.. dompet itu...berhenti disitu kamu kembaliin dompet itu..”

Kang Ujang : “eh..eh.. pada mau kemana ini teh (menghadang Sopo dan Jarwo) ya bayar dulu teh..”



(akhirnya Sopo dan Jarwo dihukum mencuci piring dan sendok oleh kang Ujang karena mereka tidak sanggup bayar)

Kang Ujang :“nah gitu teh.. yang bersih ya..”

Judul : Dompot Ayah (Masih) Ketinggalan

Durasi : 6 Menit 51 Detik

Scene 1. Di depan rumah dan di halte

Ayah :“assalamualaikum”

Bunda :“walaikumsalam”

Ayah :“Bu.. Adit sudah berangkat?”

Bunda :“udah kok Yah.. tadi sudah berangkat sama Adel”

Ayah :“kok belum sampe juga”

Bunda :“mungkin sebentar lagi..”

Ayah :“ck.. eh.. oke oke..”

Bunda : “iya..iya..”

Ayah :“makasih ya Bun..assalamualaikum”

Bunda :“walaikumsalam”

Scene 2 Di gang jalan desa

(Adit yang dikejar oleh Sopo dan Jarwo)

Jarwo :“eh berhenti kamu..”

Denis :“aduh Dit...bang Jarwo Dit..cepatan Dit..cepatan..”

Jarwo :“Saya gak lagi bercanda to ini (mengancam)..”

Denis :“ah..aa..a..a..”

Adit : (semakin kencang mengayuh sepeda) “tenang Den..”

Jarwo :“Sopo kamu turun..”

Sopo :“ha..? saya salah apa lagi bos?”



Jarwo :“sudah nanti saja bahas itunya..sekarang kamu turun..kamu kearah sana..aku kearah sini..nanti kita cegat si Adit itu..”

Sopo :“sekarang Bos??”

Jarwo :“tahun depan..”

Sopo :“oh.. masih lama dong?”

Jarwo :“haduh.. ya sekarang...cepat..”

Sopo :(bergegas turun) “oh oh..”

Adit :“bang Jarwo masih ngejar gak?..hah..hah..”

Denis :“wah.. bang Sopo Dit (melengok ke belakang).. ada bang Sopo..”

Sopo :“uh.uh..” (berlari mengejar Adit)

Denis :“Adit..bang Sopo makin dekat Dit..buruan..”

Adit :(melihat Jarwo didepan) “O..O..”

(Jarwo : “eh..eh..” (motornya mau mogok)

Scene 3 Di pinggir sungai

Adel :(memberitahu jalan) “ta..te.tata..gu.gu.gu..”

Denis :“Adit jangan yang enggak enggak deh...aduh,..Adit”

Adel :“ma..ma..ma..”

Adit :“Denis.. tenang kamu tidak usah takut..”

Denis :“gimana tidak takut Dit..bang Sopo makin dekat..”

Sopo :“oh..oh..”(sempoyongan)

Denis :“terus ini lagi..mau menyeberang segala..kacau nih..”

Adit: “Denis.. kamu harus bisa membayangi..kalau yang didepan kita itu..bukan jembatan kayu..tapi jembatan yang besar..”

Denis :“jembatan??”



Adit :“Denis.. tutup mata kamu..bayangin kalau balok kayu ini..sebenarnya jembatan..”

(Denis buka mata dan balok kayu itu berubah jadi jembatan.. )

Denis :“wah bener Dit sekarang sudah jadi jembatan..”

Adel :“heh..he . hik . hik..”

Adit :“Adel jangan ninguk-ninguk ya Del..biar seimbang..”

Adel :“ta te ta teta..ma..ma..”

Adit :“bismillahirrohmanirrohim.. allahu akbar..allahu akbar..”

Sopo :“hoh..hoh..”(kecapean)

Jarwo :“Sopo nyebrang kamu..”

Sopo :“saya bos?”

Jarwo: “ya ..iya..mau siapa lagi..ya iya kamu..”

Sopo :“sekarang?”

Jarwo :“(geram) hrgghh...iya sekarang..”

Sopo :“he.em..”

Adel :“ca ce ta teta” (melinguk kebawah melihat ikan)

Adit :“Adel diem dong Del...Adel diem jangan gitu..”

Denis :“wah..wah Adit masyaallah..”

Adit :“allahu akbar”

Adel :“ta.te,tata..”

Denis :“tolong kami ya Allah..”

Adit :“allahu akbar.. allahu akbar..”

Denis :“hati-hati Dit.. pelan-pelan Dit..Alhamdulillah..makasih Dit.. makasih..”

Adel :“de..de..”



Denis :“ayo Dit buruan..”

Adel :“ta..te..tate..”

Sopo :“ah..oh.. huh..huh..” (mau jatuh melewati jembatan..)

Adit :“o..o..” (melihat Sopo dan memegang kayu untuk menolong Sopo)

Sopo :“woo..oo..”(mau terjatuh)

Adit :“bang pegang ini bang..”

Denis :“alhamdulillah”

Adit :“ye berhasil..”

Denis :“wu..u..”

Adit :“alhamdulillah..”

Sopo :“terimakasih Adit Denis..”

Adit : “sama-sama bang Sopo”

Jarwo :“Sopo...kamu itu ngapain..”

Sopo : “ouh iya.. Den...tunggu..”

(Adit mengayuh sepedanya lagi)

Scene 4 Di halte

Ayah :“haahh...”(kesal)

Adel :“bapak...”

Ayah :“hah.. kalian kenapa.. kemana dulu sih..”

Adel :“ta. Te. Ta. Ma.ma.Gu.gu.gu” (mencoba menjelaskan)

Ayah :“hah”

Adit :“gak kok Yah .. gak ada apa-apa hehe..”

Ayah :“makasih ya nak langsung pulang lo...jangan kemana-mana..”

Adit :“beres Yah..”



Ayah :“da...”  
Adit :“da..da.. alhamdulillah..”  
Adel :“da..da..da..da..”  
Denis :“alhamdulillah...”

Scene 5 Di jembatan sungai

Jarwo :”Sopo..cepatan ayo..jangan malah bengong..ini loh..”  
Sopo :(bingung) “oh..eh. ouh...”  
Jarwo :“Sopo ayo maju..jangan takut takut..ayo..”  
Adit :“haduh..gawat nih..”(melihat Sopo dan Jarwo di jembatan)  
(sopo menghentakkan kaki di jembatan.. )  
Jarwo :“Sopo ini loh.. saya sudah kelamaan..malu nanti keburu kelihatan orang...”  
Sopo :(mencoba melewati jembatan) “huh..huh..”  
Adit :“bang Sopo jangan..jangan maju Bang..”  
Sopo :“Adit gimana ini Dit..bang Sopo ngeri Dit..”  
Jarwo :(geram) “huh.. jangan dengerin Adit..kamu maju aja pelan-pelan..”  
Sopo :“Sopo takut bos..”  
Jarwo :“Sopo sekarang tutup mata kamu..bayangin”  
Adit :“ha...”  
Jarwo :“bayangin..bayangin”  
Sopo :“bayangin apa bos?”  
Jarwo :“bayangin kalau kamu sudah nolongin aku lah..”  
Adit :“hmm..”  
Sopo :“bismillahirrohmanirohim..”



Adit :“bang Sopo jangan..”  
Jarwo :“haduh ada apa ini.. sopo gempu”  
Sopo :“piye Dit..”  
Adit :“bang Jarwo hati-hati..”  
Jarwo :“haduh mak..mak..eh..eh..waduh. waduh Sopo jangan a..” (Jarwo dan sepeda motor jatuh ke sungai)  
Sopo :“wa..wa..”  
Jarwo :“hih..”(kesal)

Judul : Tahu Sumedang Bikin Jarwo Meradang

Durasi :7 Menit 31 Detik

Scene 1 Di tempat jualan tahu sumedang

Denis :“Adit enak ya Dit tahunya..”  
Adel :“ta..te..ta..te..”  
Adit :“iya Den enak..”  
Denis :“alhamdulillah..”  
Adit :“oya.. kita harus buru-buru pulang ini Den..ntar keburu dicariin Bunda..pegangin tahunya ya Den..”  
Denis :“beres Dit..”

(Denis melangkah naik sepedanya Adit dan sepedanya diayuh..)

Scene 2 Di halaman rumah

Jarwo :“sini tahunya...we..tinggal satu..”  
Denis :“eh..eh awas”  
(karena terburu-buru sepeda Adit tanpa sengaja menyenggol kaleng bekas”)  
Adit :“hah..hah..”



Jarwo :“makannya pelan-pelan biar tambah nikmat..nih kayak gini ni..(sontak kaget) pilot terbang semua he..he..aduh he tahunya mana ini??”

Adit :“maaf bang Jarwo..”

Jarwo :“huh.. Adit...tahu?? eh Sopo cepat ambil tahu itu..”

Denis :“aduh.. bang Jarwo nya marah lagi tuh...kabur dit..”

Adit :“ha.. aduh..”

Denis :“huh.. bang Jarwo nya marah lagi tuh..”

Sopo :“den Adit...tunggu” (Jarwo menstarter sepeda motor)

Jarwo :“he.. he.. uh..ayo nyala he...”(menstarter motor)

Scene 3 Di depan Masjid

Warga :“assalamualaikum pak Haji..”

Haji Udin :“walaikumsalam”

Warga :“Pak Haji assalamualaikum”

Haji Udin :“eh.. walaikumsalam”

(tiba-tiba Adit muncul dan tidak bisa mengerem karena dikejar Sopo dan Jarwo)

Denis :“pak Haji awas..”

Haji Udin :“eh..eh..eh..(menghindar) masyaallah...”

(dari belakang Sopo dan Jarwo naik sepeda motor hampir menabrak Haji Udin)

Jarwo :“eh..eh..eh...”

Sopo :“bos...”

Haji Udin :“eh..eh (Haji Udin terjatuh) astaghfirullah.. Jarwo...”

(dipertengahan jalan Adit bingung mau pilih jalur mana)

Denis :“cepatan Dit lewat jalur kiri saja...”



Adit :“oke...”

Jarwo :“wah mogok lagi..yah...waduh..”

Scene 4 Di pinggir sungai

Adit :“o..o”(karena tahu itu jalan buntu)

Denis :“huah..huah..igh,..”(merasa takut)

Adel :“ki gu gu.. ta..”

Denis :“maaf Dit aku salah”

Adit :“Denis tidak usah takut..kayak biasanya..ayo naik..”

(Denis tidak naik sepeda lagi)

Jarwo :“Sopo.. masak dorongnya pelan begini...ayo..”

Sopo :“iya Bos...tapi kan ini berat bos...”

Jarwo :“halah alesan aja...”

Adit :“gimana Den gapapa kan?”

Adel : “ki..ki..he..”

Adit :“loh.. Denis kamu kok malah disana??”

Denis :“aku takut Dit...”

(tiba-tiba Sopo dan Jarwo datang)

Jarwo :“he..he.. ini dia kena sekarang..”

Denis :“huh..hah..hah (berlari) Adit tolongin Dit...”

Adit :“Denis tenang...”

Denis :“huh,..hah..masyaallah...Adit jalannya buntu Dit...gimana nih?”

Adit :“tenang Den jangan takut...”

Jarwo :“itu..e..tahunya sini.. tahunya siniin (mengancam)Sopo ambil tahunya..”

Sopo :“e..”(mengangguk)



Jarwo :“cepatan..”

Denis :“Adit aku takut Dit..”

Adit :“Denis.. sekarang tutup mata kamu..bayangin kamu itu pahlawan super..terus lihat bang Jarwo sama bang Sopo itu kecil..sekecil kecilnya..”

Denis :“hakyu.. (Denis menendang kayu..

Jarwo :“weih...”(heran)

Sopo :“Bos..”

Adit :“yeah Denis..kamu memang pahlawan super...”

Denis :“haik ya..haik ya..” (tiba-tiba kaki tersandung batu..)

Adit :“yah...”

Denis :“ih...sakit Dit” (kembali seperti semula)

Jarwo :“weh.. dah sembuh nih..”

Denis :“Adit tolongin Dit..aku takut nih Dit..tolongin”

(tiba-tiba Haji Udin datang)

Haji Udin :“assalamualaikum..”

Sopo :“hm.. waalaikumsalam..”

Jarwo :“eh..eh waalaikumsalam..bang Haji..”

Adit :“alhamdulillah..pak Haji Udin datang..”

Haji Udin :“ade ape nih dari tadi ane liatin ribut aje...hmm ade ape?”

Adit :“Eh gini bang Haji...tadi itu kan saya lagi enak-enaaknya makan tahu..la tahu tahu si Adit ini lo..”

Jarwo : “bohong itu dia bang bohong.. jangan percaya..pasti dia itu tadi sengaja..”

Haji Udin :“udeh..udeh... kalau kayak gini ane jadi kagak tahu nih..mane yang bener mane yang salah..coba-coba gini.. e..e”



Adel :“ta..te..ta..te..ba..ba.. kikae..ta.ta..argghh” (mencoba menjelaskan ke Haji Udin)

Haji Udin :“hehe.. masyaallah..begitu del..”

Jarwo :“yeah.. anak bayi didengerin..”

Haji Udin :“he..he.. Jarwo jarwo..anak kecil kayak Adel gini ye kagak bakalan bohong..die itu masih suci..nah lagian nih ye.. ente..kagak bener tuh kayak gitu Jarwo..Adit memang kagak sengaja..dan ente kagak boleh dendem kayak gitu..maafin aja deh daripada ribut kayak gini..”

Adel :“ta..ta..ta..ta” (Adel memberikan tahunya kepada Jarwo)

Jarwo :“weh..”

Haji Udin :“tuh..kan...ape ane bilang wo..”

Jarwo :“hehe .. alhamdulillah..makasih nih.. emang nih anak kecil ini emang masih suci..weh..la tinggal satu..”dit:“gak gitu pak Haji..hm.. iya sih tapi itukan gak sengaja..”

Sopo : “ho..ho..Bos”

Jarwo :“eh Sopo tahu yang tadi jatuh itu kan..punya saya..la ini Adel ngasih tahu ini kan buat saya..itu artinya tahu ini ya punya saya..”

Sopo :“ehmm Bos..maaf bos ada laler..”

Jarwo :“ih.. Sopo.. (geram)..erghhh..”

Adit :“hehehe...”

Haji Udin :“masyaallah..Jarwo Jarwo..”

Judul : Gerobak Ilang Kang Ujang Bimbang

Durasi : 6 Menit 55 Detik

Scene 1 Di tempat jualan bakso kang Ujang



Kang Ujang : “sholatullah salamullah..ie ie mantap ie sipp..gak saha ni teh.. hehe..solat dulu..”

(tiba-tiba Sopo dan Jarwo datang menaiki motor)

Jarwo : “weh gak ada orangnya..hehe (ketika melihat tulisan sedang solat).. aku ada ide cemerlang..”

(Jarwo memberi isyarat pada Sopo “swe we we..we..”)

Scene 2 Di gang jalan desa

(karena ide dari Jarwo membantu kang Ujang berjualan tapi tanpa ijin.. maka Sopo membawa gerobak baksonya)

Jarwo : “bakso..bakso.. baksonya .. bakso..”

Wanita : “Bang baksonya bang..”

Jarwo : “we.. alhamdulillah..lihat sendiri kan Sopo baru beberapa menit kita dagang coba..udah ada penglaris nih loh..”

Wanita : “bakso sini.. bakso” (memanggil)

Sopo : “alhamdulillah ,, hehe”

Jarwo : “hehe .. ayo neng berapa mangkok..beli 3 gratis 1.. ye.. Sopolayanin..”

Sopo : “wo..ehmm...”

Scene 3 Di jalan

(Denis sedang berjalan tiba-tiba Adit yang menaiki sepeda ngerem didepan Denis..)

Denis : “masyaallah...”

Adit : “hai Denis..”

Denis : “mau kemana Dit??”

Adit : “beli bakso biasa buat Bunda..”

Denis : “aku juga disuruh mama beli bakso..bareng ya Dit..”

Adit : “beres.. ayo naik..”



Scene 4 Di gang jalan jualan Sopo dan Jarwo

Wanita :“bang Jarwo baksonya enak”

Jarwo :“he..he..he”

Wanita :“besok lewat sini lagi ya bang...”

Jarwo :“iya insyaallah.. he,he..”

Wanita :“tapi.. aku boleh gak,,ngutang dulu .. gapapa kan?”

Jarwo :“e..e..e.. kalau buat neng sih apapun boleh..”

Wanita: “bang jarwo aku ngutang lagi ya bang..”

Jarwo :“we..e..ee. gak boleh harus bayar..”

Wanita :“bang Jarwo..”

Jarwo :“boleh deh.. hehe...”

Wanita :“bang utang dulu ya bang.. saya juga ya bang..”

(wanita tersebut memberikan piring ke Jarwo.. entar bayarnya besok ya..”

Jarwo :“we..e..e”

Wanita: “makasih ya bang...”

Scene 5 Di tempat jualan bakso kang Ujang

(kang Ujang yang pulang dari masjid kaget karena melihat gerobaknya)

Kang Ujang :“astaghfirullahaladzim..gustiku agung aye naon ni teh ..heh..baru saja selesi solat..kenapa cobaan begini berat..astaghfirullah.. tobat. Tobat..”

Scene 6 Di gang jalan bejualan Sopo dan Jarwo

(setelah jualannya hampir habis Sopo dan Jarwo ingin mengembalikan gerobak bakso kang Ujang..)

Jarwo :“loh gimana Sopo..nanti kalau kita sudah kaya raya..kita bikin bisnis semua..”

Sopo :“he.em..”



Jarwo :“disini restoran Jarwo sebelumnya tambal ban Sopo..  
.. hebat to..”

Sopo :“alhamdulillah...”

Jarwo :“ehe.. bakso-bakso..baksonya bakso”

(dari belakang Adit melihat Sopo dan Jarwo jualan)

Denis :“bang Jarwo dan bang Sopo jualan baksonya kang  
Ujang ya Dit??”

Adit :“iya kali gak tahu juga sih...bang Jarwo..”

Jarwo :“we.. Adit..?? anak itu paling paling mau bikin  
masalah lagi nih..”

Sopo :“he.eh..”

Jarwo :“ayo Sopo cepetan..”

Denis :“loh..kok..?? malah pergi..”

Jarwo :“ayo..”

Adit : “bang Jarwo bang Sopo..kita kejar aja Den..”

Denis : “hu.uh...”

(maka Adit dan Denis mengejar Sopo dan Jarwo.. )

Adit :“bang Jarwo tungguin dong bang..bang..”

Sopo : “huh..” (sambil memegang gerobak)

(tiba-tiba gerobak terkena batu dijalan dan ada seorang pengemis yang  
kelaparan.. )

(Pengemis :“alhamdulillah ya Allah...”

Sopo :“Adit sama Denis masih ngejar itu Bos...”

Jarwo :“weh..hrgg”

(Sopo dan Jarwo tiba-tib belok.. Adit tidak sadar...kaget dan melewati  
kayu untuk meloncat..)

Denis :“Adit...”



Adit :“Denis tutup mata kamu..bayangin aja kalau kita sedang terbang..”

Denis :“huah..kita terbang Dit..huah.. huah”

Adit :“Denis.. gapapa kan?”

Scene 7 Di depan masjid

Kang Ujang :“coba deh pa Haji Udin bayangin gak mungkin kan gerobak saya ketiup angin..kalau sudah begini pasti maling..bikin kepala saya tambah pusing..duh. gustiku agung”

Haji Udin :“tenang..tenang kang Ujang..hatiboleh panas..tapi kepala harus tetap dingin is:“gak Dit aku gapapa..”ye..gini kalau itu emang sudah milik..insyaallah bakalan balik..” (dari arah yang berlawanan Sopo dan Jarwo yang membawa gerobak kang Ujang datang tiba-tiba)

Jarwo :“waduh.. we..jangan mogok sekarang we.. nah gitu dong..”

(Haji Udin dan Kang Ujang kaget karena Jarwo mau menabrak mereka)

Haji Udin :“apa itu..astaghfirullah..”

Kang Ujang :“we...”

Kang Ujang :“alhamdulillah ya Allah..bener bang Haji Udin..gerobak saya balik.. berati ini sudah milik..gak perlu lagi pakai selidik..”(bahagia)

Haji Udin :“masyaallah.. Jarwo..Jarwo..ini ada apa lagi sih nih?”

Jarwo :“maaf bang Haji..”

Haji Udin :“ente masih aja bikin susah orang..”

Jarwo :“loh kita inih sedang melakukan bisnis..lawong tadi aja kita ini sampai dikejar kejar pelanggan..sampai kuwalahan..”

Sopo :“hoh..hoh..” (kecapean)



Jarwo :“loh ini lihat buktinya...”

Sopo :“ho..ho” (sambil memperlihatkan)

(Adit dan Denis datang)

Adit :“bang Jarwo dari tadi juga.. mau beli bakso susah bener..”

Jarwo :“loh iya kan ini buktinya..kalau kita ini masih dikejar-kejar”

Adit :“bungkusin 2 ya Bang..satu buat Bunda.. satu lagi buat mamanya Denis..”

Denis :“hu.uh..hu.uh..”

Kang Ujang :“siap Adit.. hebatlah ternyata bang Jarwo teh... astaghfirullah abis.. Adit maaf Dit ternyata sudah habis baksonya..”

Adit dan Denis : “yah.. abis..”

Kang Ujang :“nah.. Bang Jarwo manatuh hasilnya tadi...”

Jarwo :”inih..”

Kang Ujang : “ha...?? kok cuman segitu...”

Jarwo :“kalau hari ini belum ada...ya pada hutang..”

Kang Ujang :“astaghfirullahaladzim.. ya Allah baru saja mau bersyukur..supaya tidak kufur..kenapa malah tersungkur..ya Allah gusti ku agung..”

Haji Udin : “hmm.. Jarwo..Jarwo..”

Jarwo :“sabar aja ya kang..”

Kang Ujang :“ya..Allah..”dit: “yah bang Jarwo sih...”

Judul : Jarwo Curang Adit Menang

Durasi : 7 Menit 37 Detik

Scene 1 Di lapangan sepakbola

Devi :“Ayo Dit hati-hati ya..”



Mita :“Nendangnya jangan kenceng-kenceng loh...”

Adit :“oke Bos..”

Devi :“ayo Denis..”

Denis :“hiya..”(nendang bola)

(tiba-tiba Jarwo datang)

Adit :“selamat makan siang bang Jarwo...”

Jarwo :“Apa kamu.. awas ya kalau kamu bikin masalah lagi..hmm”

Adit :“iya Bang tenang aja...”

(Jarwo makan di samping gawang dengan Sopo)

Sopo : hmm,.. Bos.. hmm Bos ..”

Jarwo :“apa?? Pngen..”

Sopo :“iya Bos...”

Jarwo :“nih,.. tapi dikit aja,..”

Sopo :“uh..”(kecewa karena makanannya tidak dikasih)

Jarwo :“satu suap cukup kan?”

Sopo :“haduh..”

Jarwo :“kamu kan sedang diet..nih,..”

Sopo :“huah aem...”

Denis :“Dit.. aku mau dong jadi kiper (sambil mainin bola) biar sekalian latihan..”

Mita :“ayo Dit..”

Adit :“okey.. siap nih...iattt” (bola ditendang dengan keras “diarkk”)

Denis :“huaahh ...”

(tanpa sengaja bola menuju ke arah Sopo dan Jarwo yang sedang makan)



Adit dkk :“haa..haa..ha...”(takut karena bola menuju ke Sopo dan Jarwo)

Jarwo :“ak..ak..(bola mengenai Jarwo) kunyit asem..siapa ini pelakunya...”

Denis :“emm..emm”

Jarwo :“Adit...!! (“duk duk”) Sopo cepat kamu kejar anak itu”

Sopo :“ou..ou...iya Bos iya..”(Sopo mengejar Adit dan Denis..)

Denis :“Adit..ayo Dit kita kabur..cepatan Dit..”

Adit :“jangan Den...kita gak usah kabur.. kita harus tanggung jawab..”

Scene 2 Di tengah lapangan sepak bola

Jarwo :“lah ini akibat tidak punya sopan santun kepada orang tua..”

Sopo :“hmm..”

Jarwo :“sudah sering dibilangin kok..”

Sopo :“hmm.. bos..”

Jarwo :“apa??”

Sopo :“sopo gak ngerti bos??”

Jarwo :“halah..Sopo Sopo tenang aja..yang penting kamu main aja.. ya kan yang jadi wasit aku..oke?”

Sopo :“iya bos..iya..”

Jarwo :“ayo semuanya siap siap ..oke..(efek suara peluit “pritt”) mulai..”

(Adit menendang ke Denis “duk”)

Denis :“Dit.. inih..”(menendang ke Adit “duk”)

Adit :“iya Den..” (menendang ke Denis “duk”)



Sopo :“waduh gimana ini bos..”

Jarwo :“waduh gak beres nih..”

Mita :“ayo Dit buruan goalin..”

Denis :“Adit tembak..”

Devi :“Adit..Adit..”

Adit :“huk.. iya..”(menendang ke gawang)

Jarwo :(meniup peluit “pritt”) “pelanggaran..”

Adit :“huaa..(jatuh “duk”) bang Jarwo apanya yang pelanggaran sih Bang??”

Jarwo :“heh.. la tadi temen-temen kamu itu kan..pada teriak-teriak toh..lah itu mengganggu konsentrasinya Sopo..itu sama aja dengan pelanggaran..”

Denis :“hua...” (kecewa)

Jarwo :“ngerti sekarang kamu?? Heh..,he..he”

Sopo :“hmm...”

(pertandingan dimulai lagi, bola digiring Sopo.. )

(Sopo melewati Adit.. Adit merebut bola ke Sopo.. dan mengoper ke Denis “duk”)

Adit :“inih Den terima..”

Denis : “hua..ah” (terjatuh “bruk”)

Devi : “Denis..”

Denis :“sakit Dit...”

(Jarwo malah niup peluit “pritt”)

Jarwo :“pelanggaran...”

Adit :“Bang apanya yang pelanggaran lagi sih bang?” (kecewa)

Denis :“ehhh..”. (bangun dari jatuh)



Jarwo :“inih.. denis ini pasti pura-pura inih..pinalti..”

Denis dan Adit :“ha?? (kaget) pinalti..”

Devi : “haa...?”

Mita :“urggghhh” (geram)

(pinalti berlangsung)

Denis :“Adit gimana nih aku kan belum pernah jadi kiper..aku takut Dit..”

Adit :“Denis..tenang.. sekarang ginih.. kamu tutup wajah dan mata kamu..kamu banyangin kalau bola itu besar..jadi kamu bakalan gampang nangkepnya..kamu kan pahlawan super Denis..”

(Denis menutup wajah dan matanya.. dan akhirnya Denis jadi pahlawan)

Sopo :“hm..uh..” (menendang bola “duk”)

Denis : “huah..”(tidak kuat menahan bola)

Jarwo :“goal..he.he. hya.. goal kita..”

Sopo :“iya bos..goal.. hore..he.he”

Jarwo :“mantap..”

(Adit menggiring bola lagi dan mau menendang ke gawang Sopo)

Adit :“hua.. ih (menendang bola “duk” ) goal..”

Jarwo :“pelanggaran..” (“prutt”)

Adit :“yah bang Jarwo ..apanya yang pelanggaran lagi sih bang??”

Jarwo :“nendangnya kamu tuh kekencengan.. lah Sopo jadi susah menangkap bolanya..oke ngertikan.. pinalti..”

Adit :“huah..??” (kaget)

(sopo menendang “duk”)

Jarwo :“goal...”



(Adit dan Denis saling mengoper bola “duk duk”)

Sopo :“Bos. Bos.. Sopo bingung..”

Jarwo :“pelanggaran” (“pritt”)

Adit :“kok pelanggaran lagi sih Bang?”

Jarwo :“Sopo itu kan sudah tua..kamu itu jangan bikin bingung gitu loh..oper sana oper sini..Denis lagi Adit lagi,…”

Denis dan Adit :“ha??”

Jarwo :“kasihan lah Sopo..nha itu kan pelanggaran namanya..pinalti he..he..”

(Sopo menendang bola “duk duk” dan berkali-kali goal)

Jarwo :“goal..”

Scene 3 Di tempat jualan kang Ujang

(karena Adit kalah maka Jarwo meminta di traktir bakso)

Jarwo :“nyam..nyam...hehe .. ha Dit..sekarang kamu yang bayar .. iya toh.. sesuai kesepakatan..hehe kang Ujang Adit ya yang bayar..”

Sopo : “ho..ho..”

Kang Ujang :“ha..??”

Adit :“ha..”(dengan memelas)

Jarwo :“jadi hutang kita gak nambah dong...hehe”

Adit :“kang Ujang..e.. maaf yah

Kang Ujang :“tenang aja Dit.. hari ini teh kang Ujang sedang memeringati hari kelahiran..jadi semuanya gratis..gak perlu pakai nangis..he.he”

Jarwo :“we ..(heran)”

Adit : “wah.. yang bener kang??”

Kang Ujang :“ho.oh..”



Adit :“alhamdulillah..”

Denis :“alhamdulillah..”

Jarwo :“we.. kalau gitu..boleh nambah dong kita.. hehe..”

Kang Ujang :“heh..enak aja bang Jarwo..kalau mau nambah bayar..jangan sampai usaha saya bubar karena hutang yang melebar..”

Jarwo :“yowes..kalau gitu saya akan jalan lagi aja..Sopo lets go..”

Sopo :“ho.ho.”

Kang Ujang :“eh.eh.. enak aja mau kabur..mau pada pergi.. Jarwo Sopo..cuciin dulu atuh mangkok-mangkoknya..kan itu sudah menjadi kesepakatan kita..”

Jarwo :“we..masalah nih.. nasib..nasib..”

Adit dan Denis :“kwkwkw” (tertawa)

Kang Ujang :“he..he..he..”

Judul : Ada Madun Jarwo Manyun

Durasi : 7 Menit 08 Detik

Scene 1 Di taman sebelah rumah

Mita :“Dit kamu mau main bola lagi..sama bang Jarwo..??”

Adit :“iya..”

Mita :“serius kamu??”

Adit :“he.em..”

(tiba-tiba Madun datang)

Madun :“lagi pada mau main bola ya?”

Denis :“ha.. (kaget) Madun Dit Madun.. wah bakalan seru nih..”

Madun :“he.he.”(lambaian tangan)



Denis :“kok bisa ada disini Madun??”

Madun :“iya tadi pas lewat sini aja..emm boleh ikutan main bolanya kan?”

Devi :“wah,..”

Denis :“boleh..”

Madun :“okeh..”

Scene 2 Di lapangan sepakbola

(Sopo dan Jarwo datang.. Adit dan temannya menuju ke lapangan..)

Jarwo :“weih” (meregangkan tangan)

Sopo :“Bos tidak jadi wasit Bos??”

Jarwo :“ya tetep jadi dong.. tapi sekarang jadi pemain juga..hehe”

Sopo :“ouh..”(heran)

Adit :“yah..mana ada wasit merangkap jadi pemain juga Bang??”

Jarwo :“loh ,loh. Ini pertandingan kan punya saya..wasitnya juga saya.. berarti ya suka-suka saya..wong kamu bertiga.. saya berdua aja gapapa kok..iya toh??”

Sopo :“hu.uh..hu.uh..”

Adit :“hah.. hmm..”

(pertandingan dimulai tendangan Sopo “duk”)

Jarwo :“eh.eh.iya..iya” (Jarwo memainkan bola “duk duk”)

Adit :“huk..huk.. ha..” (mencoba

menghadang Jarwo “duing”)

Jarwo :“kaget ya?? Bisa toh?? Hehe..aku bisa.. hehe hap hap”(Jarwo memainkan bola..”

Madun :“huh..huh..” (mengambil bola dari Jarwo)



Jarwo :“we.e. waduh..”

Mita :“Ayo..”

(madun mendekati gawang Sopo..melewati hadangan Jarwo “wush”)

Jarwo :“we. We. Waduh.. “

Devi dan Mita :“ayo.. semangat..”

Denis :“ye.. wo..”

Madun :“hya..”(menendang bola dengan jumpung “duk wush”)

Sopo :“ho.. “

Denis dan Adit :“Goal.. goal..”

Adit :“goal kita Denis..”

Denis :“ya Dit kita Goal..”

Adit :“hebat kamu Madun..”

Denis :“ye..ye..ye..”

Jarwo :“offset..”

Denis :“offset??”

Adit :“kok bisa offset sih Bang?”

Jarwo :“huh.. he.. melawan kamu melawan? Kartu kuning..  
lho..berani kamu??”

Denis :“tuh..kan Dit curang lagi..”

Adit :“tenang aja Den.. ayo semangat..ha.aha”

Denis :“hu.uh.. weh..”(geram)

Jarwo :“hohoho”

Sopo :“hohoho”

(pertandingan mulai lagi..)

Denis :“Adit cepetan tuh jaga bang Jarwo tuh..”



Adit :“iya Den...”

(Jarwo mendekati gawang Denis)

Denis :“haduh Adit gimana nih..”

Adit :“tenang Denis konsentrasi..bayangin aja kalau bola itu..”

(Jarwo semakin dekat)

Denis :“ha..ha..”(takut)

Jarwo :“ayo..ayo..minggir gak tak kartu merah loh..hehe”

Denis :“huah.. (bola ditendang masuk gawang “duk wuih tek”) ha..”

Jarwo dan Sopo :“hehe.. Goal..”

Jarwo :“goal.goal.goal.sopo kita goal” (sambil bergoyang)

Sopo :“iya bos kita goal hehe” (goyang juga)

(pertandingan dimulai lagi. Bola ditendang Adit “duk”)

Adit :“iyah..”(bola di kasih ke Madun “duk” )

(Madun menendang bola ke arah gawang terkena pal “tuk”.. tiba-tiba ada haji Udin..)

Sopo :“hoo..”(cemas)

Adit :“hua.. pak Haji awas...”

Haji Udin :“eh..eh.. masyaallah.. haik haik ea..” (dengan sigap memainkan bola dan ditendang ke gawang “duk”)

Sopo dan Jarwo :“goal.. e.. goal lagi..oke..oke goal lagi..”

Haji Udin :“ada yang kagak beres kayaknya inih..Jarwo coba priwitannya kasih ke ane sekarang..”

Jarwo :“nih (mengasihkan priwitan).. lah buat apa Bang?”

Haji Udin :“sekarang ane yang jadi wasitnya .. ye..ente main aja oke..”



Jarwo :“haduhh.. gimana .. aduh..”

Haji Udin :“biar lebih adil ye..2 lawan 2..”

Jarwo :“haduh.. he..”

(Adit keluar dari lapangan.. suara langkah kaki “tek tek”.. haji Udin meniup peluit “titt”)

Denis :“hek..hya..ya”(menggiring bola “duk duk”)

Jarwo :“hek..hek.. hayo halangin loh.. tak tendang lo kamu..”(sambil mengancam)

(haji Udin meniup peluit “pritt”)

Jarwo :“loh kenapa Bang ?? emang saya salah apa?”

Haji Udin :“Jarwo..jarwo kalau main bola itu yang main kakinye..paham ente?.. kalau begitu lagi kartu kuning entar.. ye..”

Jarwo :“yeah..”

(Denis memainkan bola..menendang ke madun, “duk”.. Madun menggiring bola melewati

Jarwo dan Sopo :“ngiup guk”.. bola oper ke Denis)

Adit :“Denis tenang Den..konsentrasi ke bola..”

Mita :“ayo Denis maju terus..”

Devi :“ayo Denis semangat..”

Adit :“nah gitu Den ..oper ke Madun oper..”

(bola dioper ke Madun..bola mengenai Sopo “duk”)

Madun :“huk..” (ditendang ke gawang “duk”)

Adit :“goal...ye..yes goal”

Denis :“yes..yes..”

(Sopo menggiring bola..”duk duk”.. di oper ke Jarwo dan Jarwo menggiring bola diambil Denis)



Adit :“ayo bangun lagi.. cepat semangat...kasih umpan lagi ke Madun Den..”

(Denis mengumpan ke Madun..madun menendang ke gawang “duk”)

Adit dkk :“goalll...hidup Madun”

(maka pertandingan di menangkan oleh Madun dan Denis)

Haji Udin :“nah wo..gimana sekarang? Sudah paham?..”

Jarwo :“apanya yang gimana sih bang?” (kecewa)

Haji Udin :“udah tahu kan sekarang.. gimana main bola yang bener?...hmm”

Jarwo :“lhoh ya ..gimana ya..(malu)..tapi tapi kan..”

Haji Udin :“sudah wo..kagak usah pakai tapi..mendingan gini deh..ente sama sopo bantuin siapa kek kayak gitu..biar lebih ada manfaatnye ye..”

Jarwo :“haduh.. tapi kan gak bisa gitu juga Bang.. si Adit itu kan..ncek e..”

Haji Udin : “Jarwo..”

(tiba-tiba Kang Ujang datang)

Kang Ujang :“Jarwo.. Sopo..”

Jarwo :“wah.. masalah nih..”(nutup wajah)

Sopo :“ou..oh..”

Kang Ujang :“eh..di cariin dari tadi taunya ada disini...itu..mangkok banyak yang kotor..buruan atuh dicuciin.. lagi banyak order..jangan sampai saya keder..”

Jarwo :“iya..iya..”(sambil menyodok sopo “ctuk”)

Kang Ujang :“Sopo kamu denger gak?”

Sopo :“iya kang iya..”

Judul : Ojek Payung Bikin Bingung

Durasi: 7 Menit 28 Detik



Scene 1 Di tempat jualan bakso Kang Ujang

Jarwo :“eh Kang saya baksonya yang kecil-kecil aja ya Kang.. biar dapat banyak..hehe”

Kang Ujang :(sambil mengaduk kuah bakso) “hu.uh..”(dan menyiapkan piring)

Sopo :“saya juga ya Bos.. hehe”

Kang Ujang :“nih heh..”(memberikan kuah aja)

Jarwo :“loh kok kuahnya doang... Kang Ujang ini piye toh..”

Kang Ujang :“ini teh..sudah disesuaikan dengan hutang yang ada (marah)..dimana-mana kalau banyak hutang itu harus prihatin..jangan terlalu ngarepin..”

Jarwo :“weleh..”

Kang Ujang :“ngerti?”

(Jarwo melihat sebelah kanan dia melihat ada anak yang usaha ojek payung)

Jarwo :“ha...”

Ibu pelanggan :“inih nitip buat Ibu kamu ya..payung sama uang arisan bulan ini..yah..”

Anak :“iyah..iyah makasih..”

(tiba-tiba Jarwo menggebrak meja “brak”)

Kang Ujang :“masyaallah..”

Sopo :“masyaallah..”

Jarwo :“ojek payung!!..Sopo..ayo kita lets go..”

Sopo :“iya Bos..”

Jarwo :“kita bakalan menjadi pengusaha ojek payung terbesar di kampung ini.. he.he...ayo cepetan..”

Scene 2 Didepan rumah Adit

(Adit dan Adel sedang mau pergi.. tiba-tiba Denis datang)



Denis :“mau kemana Dit?”

Adit :“mau beli terigu Den buat Bunda bikin kue..”

Adel :“hua..hehe.. ma..ma..”

Denis :“ouh aku ikut yah..”

Adit :“okey...”

Scene 3 Di gang jalan

(Jarwo dan Sopo memulai usaha ojek payungnya)

Jarwo :“ojek payung..ojek payung inih loh..”

Sopo :“payungnya mb..”

Jarwo :“pak ojek payung pak biar gak kepanasan..biar gak.. hehe maaf loh.. biar gak kuliatnya tambah hitam.. hehe”

Beta :“huh..hey.. memang kulit beta hitam dari sana..beta tinggal di pulau burung.. dari kecil mandi dilaut..panas..(marah)

Jarwo :“weh.. waduh.. iyah..iyah..”

(Ibu berkerudung datang)

Jarwo :“ojek payungnya buk..ojek payung biar gak kepanasan..sama biar gak jadi...”

Ibu kerudung :“huh...hih..hih.. (menghindari Jarwo) kamu pasti mau nipu saya yah..udah gak gak sana-sana..saya gak mau pakai gitu-gituan segala” (meninggalkan Jarwo)

Jarwo :“gini gini buk..kalau ojek payungnya saya kasih bonus ojek motor gimana buk?”(sambil mengejar)

Ibu kerudung :“huh..huh..hm.. tapi berapa entar mahal lagi??”

Jarwo :“gini..berhubung masih bulan promosi..jadi Cuma sepuluh ribu aja..gimana? he..he..”

Ibu kerudung :“boleh deh..kepasar ya Bang..”



Jarwo :“beres..Bu..beres.. hehe..alhamdulillah laris hehe..(Jarwo mau membuka payung.. eh malah tidak bisa dibuka “tiut tiut” buka sedikit tutup lagi) we..we..kok macet haduh..e..e..”

Sopo :“Bos..”

Jarwo :“Sopo..sopo.. ini gimana ini payungnya gak bisa kebuka ini loh..”

Sopo :“ho..ho..” (bingung)

Ibu kerudung :“ah..” (kecewa langsung pergi)

Jarwo :“Bu..bu (sambil mengejar) ini kan ada sedikit masalah ye..naik ojek motornya aja gimana Bu?”

Ibu kerudung :“huh..”(kecewa dan meninggalkan Jarwo)

Jarwo :“eh Bu...Bu..(langsung memberikan payung ke Sopo dan mengambil motor menstarter “g reng”) haduh..ada-ada aja pakai mogok lagi..”

Sopo :“yang sabar ya Bos..”

Jarwo :“heh..heh (sambil menstarter paksa motor “g reng greng”) ngoceh aja kejar sana Ibu itu..jangan sampai pergi..bilangin bentar lagi juga motornya nyala..buruan..”

Sopo :“sekarang Bos??”

Jarwo :“terserah...”(geram)

Sopo :“ou..oh..”

Jarwo :“iggghhhhh..”(marah)

Sopo :“iya Bos..iya Bos..”

(Sopo mengejar Ibu berkerudung)

Sopo :“Bu..bu..”

Ibu kerudung :“apa??”



Sopo :“anu Bu..ee.. kata bang Jarwo bentar lagi motornya sudah nyala kok Bu..”

Ibu kerudung :“ehh..” (kecewa)

(tiba-tiba Adit, Denis dan Adel datang naik sepeda dan mengerem “citt”)

Adit :“ada apa bang Sopo?”

Sopo :“inih loh Dit ..tadi nawarin payung..tapi payungnya rusak Dit..”

Adit :“ouh..pakai yang ini aja payungnya (sambil memberikan payung ke Ibu kerudung) inih Bu.,pakai aja..”

Ibu kerudung :“wah terimakasih ya Dit..”

Adit :“iyah sama-sama Bu..”

Ibu kerudung :“nanti dari pasar.. saya mampir ke rumah deh..”

(Ibu berkerudung berjalan menuju pasar)

Adit :“bang Sopo..Adit langsung pulang aja yah..sudah ditungguin Bunda soalnya..”

Sopo :“tapi.. (sambil menahan Ibu kerudung) hmm..iya Dit..iya..hati-hati ya Dit..”

(Adit mengayuh sepeda dan Jarwo masih mencoba menstarter motornya “gremg”)

Jarwo :“eh..a..eh..”(mencoba menstarter)

Adit :“jangan menyerah ya Bang Jarwo..”

Jarwo :“kamu lagi..”(marah)

(sopo menghampiri Jarwo)

Jarwo :“loh Sopo.. ibu yang tadi mana?”

Sopo :“emm..em.em”(mencoba menjelaskan tapi gak bisa)

Jarwo :“irghhh..eh,eh,eh” (sambil memukul tangki “tung tung”)



Scene 4 Di gang jalan

(Adit, Denis dan Adel mau pulang di pertengahan jalan tiba-tiba dihadang oleh Jarwo dan Sopo)

- Jarwo : (suara motor “drung dek”) “hey Adit.”..(marah)
- Adit : “kenapa bang Jarwo..”
- Jarwo : “kamu itu loh masak gak punya perasaan bersalah?.. kamu itu harus ganti rugi sama saya”
- Adit : “haa??”
- Denis : “ha..ganti rugi??”
- Adit : “ganti rugi apaan sih Bang?”
- Adel : “huaghr..”
- Jarwo : “inih anak loh sudah gak punya rasa bersalah..gak punya sopan santun lagi..itu loh Ibu yang tadi itu calon pelanggan ojek payung saya.”.
- Adit : “hah..”(kaget)
- Jarwo : “lah gara-gara kamu ngasih payung ke dia..hilang semua..kamu sekarang harus ganti rugi (sambil mengepal dan mengeplak tangan “pluk”) 30 kali lipat..”
- Adit : “ha..” (kaget)
- Jarwo : “sama itu payungnya siniin..”
- Adit : “wah.. gak bisa gitu dong Bang..”
- Denis : “hu,uh..hu.uh..”
- Adit : “kan Adit gak punya maksud apa-apa.. Cuma mau bantuin doang kok..”
- Jarwo : “itu dia..itu..mana ada gak punya maksud apa-apa..tapi kok malah ngrugiin saya..pokoknya ganti rugi” (marah)
- Denis : “Dit kita kabur aja deh” (takut)



(Adit mengayuh sepeda)

Adit :“gak Bang.. Adit pulang dulu yah.. sudah ditungguin Bunda nih..”

(jarwo mengejar Adit)

Jarwo :“eh Adit payungmu itu loh siniin..jangan mogok dulu..jangan mogok dulu ayo” (bicara sama motor)

Sopo :“hoh..ho..”

Denis :“cepatan Dit..”

(Jarwo membelokan motor dan mengejar Adit)

Jarwo :“hey Adit.. Adit..”

Adit :“permisi..permisi..” (mau menabrak pejalan kaki.. dan pejalan kaki menghindar

Adit :“wah..waah..”

Denis :“uh..uh..uh” (takut)

Jarwo :“Adit awas kamu..”(mengancam)

(Adit belok ke gang .. Jarwo tidak melihat)

Jarwo :“kemana tadi itu si Adit..hah..”

(Adit tiba-tiba muncul)

Adit :“bang Jarwo kita disini..hehe..”

Jarwo :“we.. kena lo sekarang..awas loh”

Sopo :“hehe..”

(tiba-tiba Haji Udin datang)

Jarwo :“eh..eh ada bang Haji .. haduh..”

Sopo :“ouh..o..”

Jarwo :“anu Bang.. anu,,”



Haji Udin :“iyeh..ane paham .. tadi Adel juga sudah cerita..gimana Del..”

Adel :“ta.te.ta..te..cih”(mencoba menjelaskan)

Jarwo :“we..e..eh” (cemas)

Haji Udin :“Jarwo Jarwo ya kagak bisa gitu dong..masak Adit suruh ganti rugi..”

Jarwo :“hadeh..”(malu)

Haji Udin :“hmm,.. nih lagi nih..pantesan dari tadi ane cari inih payung..kagak tahunya ente yang bawa..”

Jarwo :“yah..tapi payungnya juga gak bisa dipakai kok bang..”

Sopo :“ouh..”(sambil nunjukin payung)

Haji Udin :“yang bener?? Coba siniin Sopo..payungnya ane pinjem dulu bentar..”

(Sopo memberikan payung ke pak Haji..

Sopo :“inih bang Haji,..”

Haji Udin :“nih bisa ....(membuka payung wo..”

Adit :“houh..”(kaget)

Haji Udin :“makanye lain kali kalau mau pinjem itu ijin dulu..niat usahanya sih udah bener..tapi caranya juga harus bener..paham?”

Jarwo :“hehe.. iya paham” (malu)

Scene 5 Di jalan raya

(Sopo dan Jarwo memulai usaha dengan semangat dan menawarkan kesana kemari kepada warga)

Jarwo :“ojek payung..ojek payung..alhamdulillah..”

Scene 6 Di tempat jualan bakso kang Ujang

(setelah selesai Jarwo dan Sopo menghitung uangnya)

Jarwo :“gimana Sopo? Lumayan toh kita..”



Sopo :“alhamdulillah..”

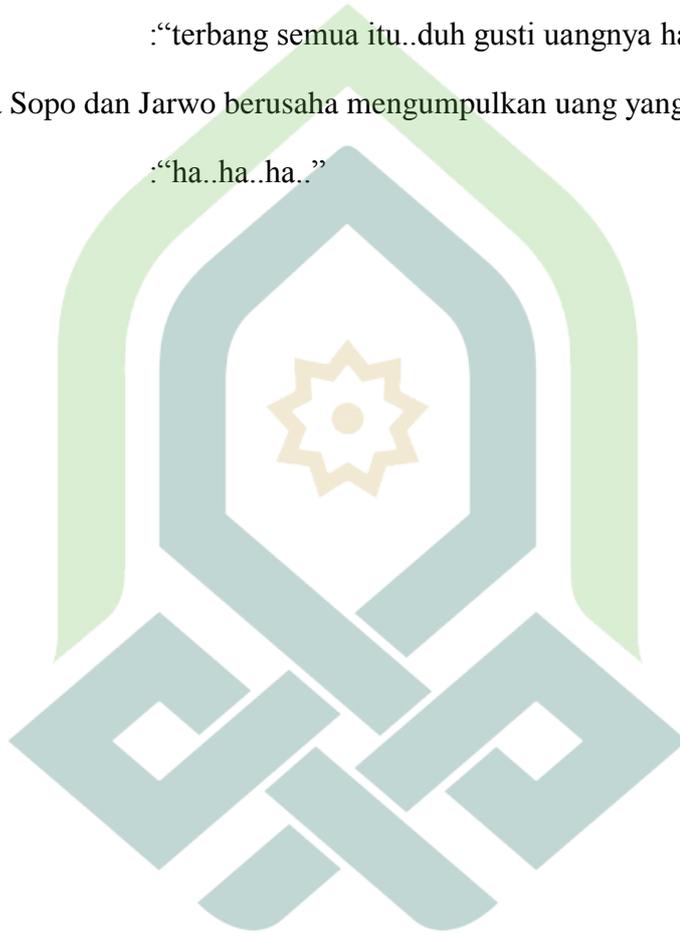
Jarwo :“siji..loro..telu..papat..limo..nih pegang (uang diletakin meja) enem.. pitu..wolu..songo..(tiba-tiba angin berhembus “wuss” uang berterbangan) we..e.e.eh Sopo itu duitnya itu terbang..”

Sopo :“ouh..ooo..oo.. waduh bos waduh..”

Jarwo :“terbang semua itu..duh gusti uangnya haduh..”

(maka Sopo dan Jarwo berusaha mengumpulkan uang yang terbang)

Adit :“ha..ha..ha..”





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Mohammad Mirzah Safrudin**  
NIM : **2021114198**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM FILM ANIMASI ADIT DAN SOPO JARWO”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2019



**MOHAMMAD MIRZAH SAFRUDIN**  
**NIM. 2021114198**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

